



5 DIREKTUR PENGOLAHAN PERTAMINA
BENCHMARK KE PABRIK CPC

16 PERTAMINA PATRA NIAGA
KEMBANGKAN POTENSI BISNIS
DENGAN PELINDO III

20 PERTAMAX DAN PERTALITE
RAIH PENGHARGAAN TOP
BRAND AWARD 2017

MarketInsight

HARVESTING THE SUN

Setelah Presiden Trump mengumumkan keputusannya untuk menarik diri dari Persetujuan Paris, China maju menjadi motor dalam mengatasi perubahan iklim. Dalam pertemuan tingkat tinggi di Beijing bulan lalu, China meluncurkan sejumlah inisiatif untuk meningkatkan energi bersih dan mengumumkan kemitraan dengan pemerintah negara-negara lain untuk memerangi perubahan iklim.

Sebagai penghasil karbon dioksida terbesar di dunia, China berambisi untuk melakukan perubahan dengan berkomitmen untuk menginvestasikan lebih dari US\$350 miliar untuk pembangkit listrik energi terbarukan sampai tahun 2020. Dana tersebut akan diinvestasikan sekitar US\$72 miliar per tahunnya untuk membangun pembangkit listrik energi terbarukan seperti pembangkit bertenaga angin, air, surya dan nuklir.

Dalam lima tahun ke depan, pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) menjadi prioritas dengan rencana investasi sampai US\$144 miliar atau setara dengan 1.000 pembangkit baru. Jumlah tersebut dimungkinkan dengan menurunnya biaya pembangunan PLTS sebesar 40 persen sejak tahun 2010.

Sejak tahun lalu, China telah menjadi negara dengan pembangkit listrik bertenaga surya terbesar di dunia. Tercatat

> ke Halaman 3



Direktur Utama Pertamina Massa Manik didampingi Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam mendengarkan penjelasan tentang wilayah kerja Pertamina Hulu dari salah satu peserta Forum Sharing Teknologi Hulu 2017, di Makassar, pada (25/7).

Kejar Produksi 2.045 MBOE per Hari, Pertamina Bahas Teknologi Hulu

Untuk meningkatkan cadangan dan produksi migas, pekerja Migas di lingkungan Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan Forum Sharing Teknologi Hulu (FSTH) ke-4, di Makassar, pada Selasa (25/7). Forum ilmiah ini diadakan untuk menghasilkan temuan baru di bidang teknologi hulu yang bisa diimplementasikan secara praktis di blok-blok migas Pertamina sekaligus sebagai sarana sosialisasi kebijakan dan rencana implementasi aspirasi hulu Pertamina tahun 2030. Di antaranya, meningkatkan produksi migas menuju 2.045 MBOE per hari dan geothermal road to 2.300 MW.

MAKASSAR - Direktur utama Pertamina Massa Manik berharap FSTH dapat mendukung peningkatan produksi dan cadangan migas, dengan menciptakan sinergi antara Direktorat Hulu, Anak Perusahaan Hulu (APH) serta direktorat lainnya.

"Forum semacam ini akan mempercepat peningkatan kemampuan dalam penerapan teknologi yang efektif dan efisien, baik dalam bisnis migas maupun energi alternatif lainnya," ujar Massa Manik.

Menurutnya, dengan membangun sinergi dan kolaborasi antara anak usaha di Direktorat Hulu, yang terdiri dari 8 APH, dan didukung oleh Direktorat Pemasaran, Direktorat Pengolahan, HSSE, Universitas Pertamina serta perusahaan-perusahaan kelas dunia dalam bidang

teknologi, FSTH menjadi muara dari seluruh aktivitas kegiatan eksplorasi dan produksi migas, energi baru dan terbarukan serta geotermal.

Sementara itu, Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam menjelaskan, selain eksplorasi yang terbukti menghasilkan hidrokarbon, pada 2017 masih akan dibor sebanyak tujuh sumur oleh PHE, yaitu KKK-1 (ONWJ), N-7 (WMO), Kumis-2 (Siak), Kotalama-3 (Siak), Karunia-1 (Abar), SE Sembakung-1 (Simenggaris), dan NEB Ext-1 (Jabung) dengan total perolehan 59 MMBOE (2C). Sedangkan PEP masih akan mengebor enam sumur eksplorasi dan diperkirakan empat sumur selesai dengan estimasi 80 MMBOE (2C). Beberapa kegiatan eksplorasi telah

> ke Halaman 3

RU II Sei Pakning Raih Dharma Krida Baraya Adikarya Anugraha 2017

DUMAI - Refinery Unit (RU) II Sei Pakning berhasil meraih penghargaan Dharma Krida Baraya Adikarya Anugraha 2017 dari Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo. Penyerahan penghargaan tersebut dilaksanakan pada 14 Juli 2017 silam dalam acara bertajuk *Awarding Night 6th UNS SME's Summit &*

Awards 2017. Rektor UNS, Ravik Karsidi, menyerahkan penghargaan tersebut kepada Section Head HSE RU II Sei Pakning, Siswanto.

Ravik menyampaikan apresiasi kepada RU II Sei Pakning atas implementasi kegiatan CSR yang fokus

> ke Halaman 5

Quote of the week

Your life does not get better by chance, it gets better by change.

Jim Rohn

HUT PATRA JASA KE-42: DARI TRANSFORMASI HINGGA PERSIAPAN IPO

PojokManajemen

MUHAMAD HARYO YUNianto
DIREKTUR UTAMA PT PATRA JASA

Pengantar Redaksi :

Pada 17 Juli 2017, PT Patra Jasa genap berumur 42 tahun. Saat ini bisnis Patra Jasa sangat berkembang. Patra Jasa menjadi pelopor industri *hospitality* di Indonesia, dan merambah ke bisnis lain, seperti pengembangan properti dan *multi-services*. Di tengah proses transformasinya tersebut, Patra Jasa juga mempersiapkan diri untuk melakukan IPO (*Initial Public Offerings*) guna memperkuat pendanaan. Secara jangka panjang, salah satu anak perusahaan Pertamina ini juga menargetkan peningkatan aset hingga tujuh kali lipat selama lima tahun mendatang. Bagaimana proses transformasi bisnis yang dilakukan perusahaan tersebut? Berikut pemaparan **Direktur Utama PT Patra Jasa Muhamad Haryo Yunianto** kepada tim *Energia*.

Selamat Ulang Tahun ke-42 kepada Patra Jasa. Di umur ke-42 tahun ini, seperti apa profil usaha Patra Jasa? Bisnis Patra Jasa terus mengalami perkembangan. Selama 40 tahun telah dilalui oleh Patra Jasa bergerak di bidang *hospitality*. Di umur yang ke-41, kami menancangkan untuk melakukan transformasi bisnis menjadi lebih besar dengan mengoptimalkan aset-aset Patra Jasa dan penugasan PT Pertamina (Persero). Jadi di usia ke-42 ini, kami harus fokus, berubah, untuk mencapai kemenangan.

Nah, perubahan bisnis ini telah dituangkan dalam RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) dengan *core business* yang berfokus pada tiga hal, yaitu *property development*, *hospitality*, dan bisnis multi-jasa. Semua pilar bisnis ini dipilih dalam rangka mengoptimalkan aset maupun kinerja Patra Jasa ke depan.

Seperti apa masing-masing pilar bisnis tersebut? Pertama, ada Patra Land. Pilar bisnis ini berfokus pada *property development* dan berperan sebagai operator dan pengembang *asset property*. Patra Land mengawali kinerjanya dengan melanjutkan pengelolaan gedung perkantoran dan penyewaan *residential* yang dimiliki Patra Jasa. Dalam waktu dekat, Patra Land akan mengembangkan beberapa *priority project* yang tersebar di lokasi-lokasi strategis Indonesia, yang merupakan hasil sinergi dengan BUMN, khususnya di bidang pariwisata.

Kedua, Patra Hotels & Resorts. Seperti sebelumnya, pilar bisnis ini merupakan bisnis pengelolaan hotel-hotel di lokasi strategis di Indonesia. Gambaran *hotel & resorts* yang dimiliki Patra Jasa terbagi atas hotel bintang lima, seperti The Patra Bali Resort and Villas, hotel bintang empat, seperti Patra Semarang Hotel & Convention, dan hotel-hotel lainnya yang memiliki fasilitas hotel bintang tiga, seperti Patra Comfort Jakarta, Patra Comfort Anyer, Patra Comfort Bandung, dan Patra Comfort Parapat.

Ke depannya, Patra Hotel & Resorts juga akan menjadi operator kapal pesiar Patra Cruise Line yang akan menunjang wisata bahari timur Indonesia. Selain itu, kami juga akan mengoperasikan beberapa hotel baru di Cirebon, Labuan Bajo, Dumai, dan Yogyakarta pada tahun 2018.

Ketiga, pilar bisnis Patra Services. Pilar ini adalah pilar bisnis di bidang pengelolaan multi jasa yang menyediakan *building management*, *facility management services*, *IT solution*, *energy saving*, serta *food and beverages*. Pilar bisnis ini menaungi anak perusahaan Patra Jasa di bidang jasa penyewaan transportasi dan tenaga kerja, yaitu PAR.

Apa target yang ingin dicapai Patra Jasa untuk jangka menengah dan jangka panjang? Target kami untuk lima tahun ke depan, harus bisa melipatkan aset kami sekitar tujuh kali lipat dibanding aset sekarang. Dari saat ini sekitar Rp 1,2 triliun menjadi sekitar Rp 7 triliun. Khususnya untuk tahun ini kita sedang siapkan untuk IPO, dan *insya Allah* kalau semua sesuai dengan rencana dan semua *stakeholder* menerima, awal tahun 2018 kami akan melakukan proses IPO.

Apa latar belakang Patra Jasa akan menerbitkan IPO? Dalam pengembangan bisnis properti, kita membutuhkan pendanaan yang cukup besar. Tahun ini *Alhamdulillah* kita diberikan suntikan



Target kami untuk lima tahun ke depan, harus bisa melipatkan aset kami sekitar tujuh kali lipat dibanding aset sekarang. Dari saat ini sekitar Rp 1,2 triliun menjadi sekitar Rp 7 triliun. Khususnya untuk tahun ini kita sedang siapkan untuk IPO, dan kalau semua sesuai dengan rencana dan semua *stakeholder* menerima, awal tahun 2018 kami akan melakukan proses IPO.

penambahan modal dari Pertamina. Karena itu, kami harus segera punya kinerja yang dapat dinilai oleh masyarakat sehingga pertumbuhan bisnis dapat terukur. Kami juga bisa segera memberikan dividen bagi para pemegang saham mulai tahun 2019 dan seterusnya. Kami sedang melakukan persiapan awal Agustus 2017 untuk IPO. Tentunya masih banyak proses yang harus kami lakukan karena kami di-*challenge* juga oleh para pemegang saham.

Bagaimana gambaran *occupancy* hotel di Patra Jasa? Hotel *occupancy* kami rata-rata selalu baik dan terus meningkat. Misalnya, di The Patra Bali Resort & Villas masih di atas 70-80%. Kalau di Bali, kami banyak menerima turis yang saat ini mayoritas dari Cina dan Eropa.

Kalau di Patra Hotel & Convention Semarang, *occupancy*-nya di atas 60-70%. Sementara di Bandung, *occupancy* ada di sekitar angka 80%. Di Jakarta, karena sering diisi teman-teman training Pertamina, *occupancy*-nya masih terbilang baik. Sementara di Anyer masih perlu ditingkatkan namun selama ini tetap bisa menutupi operasional. Pada intinya, rata-rata *occupancy* total kami masih di atas 60% atau lebih besar dari rata-rata industri perhotelan.

Bagaimana pencapaian keuangan Patra Jasa paruh pertama tahun 2017? Patra Jasa menunjukkan tren kinerja keuangan yang terus membaik. Sampai dengan Juni 2017, laba sebelum pajak Patra Jasa mencapai Rp 25 miliar atau tumbuh lebih dari dua kali lipat dari paruh pertama tahun 2016. Sementara dari segi pendapatan, Patra jasa tumbuh lebih dari 28% *year on year* (yoy) menjadi Rp 339 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Untuk proyeksi tahun ini, kita menargetkan pendapatan sebesar Rp 885 miliar dengan *profit* bersih sebesar Rp 91 miliar.

Apa pesan yang ingin disampaikan kepada seluruh pekerja Pertamina di seluruh Indonesia untuk Ulang Tahun Patra Jasa yang ke-42 ini? Kepada seluruh pekerja Pertamina, saya harapkan teman-teman seluruh pekerja semua ingat bahwa Pertamina punya anak perusahaan bernama PT Patra Jasa yang mungkin dulu tidak terdengar dan agak hilang. *InsyaAllah* mulai tahun ini dan lima tahun ke depan kami akan menjadi yang terbaik di *property development* di Indonesia. ●STARFY

Kejar Produksi 2.045 MBOE per Hari Pertamina Bahas Teknologi Hulu...dari halaman 1

ditindaklanjuti menjadi POD seperti di Badik dan West Badik (PHE Nunukan). PHE Randugunting juga sudah beralih dari eksplorasi ke *development*.

Realisasi produksi migas dari 2014 sampai dengan 2016 meningkat, dimana pada tahun 2014 produksi migas sebesar 549 KBOEPD meningkat 11% menjadi 607 KBOEPD. Di tahun 2016, produksi kembali meningkat 7% menjadi 650 KBOEPD. Sementara realisasi produksi migas pada semester pertama 2017 sebesar 692 KBOEPD naik lebih 8% bila dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

"Tahun ini produksi melebihi target RKAP sebesar 685 KBOEPD. Ini menunjukkan, Pertamina berkomitmen memenuhi target produksi migas nasional,"kata Alam.

Sedangkan untuk reali-

sasi kapasitas terpasang geotermal, lanjut Syamsu Alam, dari 2014 sampai dengan 2016 meningkat 15%. "Pada 2014 sebesar 402 MW menjadi 437 MW pada 2015. Tahun 2016, meningkat menjadi 532 MW. Realisasi kapasitas terpasang geotermal pada 2017 sebesar 587 MW masih lebih rendah dari RKAP 2017 yang sebesar 617 MW.

Forum *Sharing Teknologi Hulu* ini sangat relevan dilaksanakan di tengah harga minyak yang belum kembali normal. Banyak lapangan-lapangan di Indonesia cenderung sudah matang, membutuhkan teknologi yang tepat guna yang bisa dioperasikan untuk optimalisasi produksi migas dan geotermal.

FSTH yang mengambil tema: *'Let's Make Upstream Rising Up to Secure National Energy : Broader, Further*



and Deeper' dimaksudkan untuk mendukung peningkatan produksi dan cadangan migas. Forum yang diselenggarakan Upstream Technology Center (UTC) Pertamina sejak 2010 ini, dilaksanakan secara berkala setiap dua tahun sekali.

Dari forum semacam ini, dihasilkan beberapa temuan teknologi, antara lain UTC yang kini sedang dipatenkan sebagai teknologi Pertabocsy, suatu teknologi untuk mengidentifikasi keberadaan Hidrokarbon secara langsung

dari *thermal anomaly*. Selain itu, ada beberapa temuan di bidang *passive seismic*, *Drilling Mobile Apps* yang berupa aplikasi *engineering* bidang pengeboran dalam format aplikasi *mobile* yang sudah dipakai di seluruh dunia, *dream well* berupa *drilling data base*, sentralisasi data (PUDC) yang sudah memperoleh ISO 27001, pendirian laboratorium EOR, menerbitkan Pedoman *Geohazard*, Pedoman *Reservoir* dan *Produksi* serta Pedoman Operasi *Drilling*. •RILIS

Editorial**MENGALANG PASUKAN PENJAGA PERUSAHAAN**

Minggu kemarin ada dua kegiatan unik yang patut diingat. Yaitu *Launching Pertamina Digital Community* untuk kalangan pekerja Pertamina dan *Launching Citizen Journalism Academy* untuk anak muda secara umum.

Kenapa dua kegiatan ini unik? Karena ada kesamaan di antara keduanya, yaitu kekuatan massa atau khalayak banyak. Kedua program ini dijalankan dengan bertumpu pada partisipasi target khalayaknya.

Seperti *Pertamina Digital Community* yang mengajak para pekerja Pertamina untuk mengenal lebih dekat dunia *digital* dan bagaimana memanfaatkan keberagaman *social media* dengan tepat. Lebih lanjut, diharapkan dengan adanya komunitas ini bisa mendorong maraknya *trooper* atau penggiat *social media* yang mendukung perusahaan. Ibarat halnya prajurit, komunitas ini adalah garda depan yang akan mendukung perusahaan terutama di dunia maya.

Tak jauh beda dengan program *Citizen Journalism Academy* yang bekerja sama dengan media nasional. Program ini mengajak anak-anak muda dari beberapa kota besar di Indonesia untuk mengenal dunia jurnalistik dan dunia energi di Indonesia secara komprehensif. Animo terhadap program ini luar biasa. Terlihat dari hadirnya ratusan anak muda saat peluncuran program minggu lalu, bahkan sampai ada yang rela berdiri hingga acara selesai lantaran tempat duduk sudah penuh.

Melalui program ini, Pertamina menargetkan bisa mendapat beberapa anak muda yang menjadi duta atau corong perusahaan. Mereka yang terpilih, kemudian disebut Energi Muda Pertamina, diharapkan bisa menyampaikan informasi mengenai Pertamina kepada masyarakat umum.

Meskipun target khalayaknya berbeda, dimana yang satu adalah internal dan yang satunya adalah eksternal, namun kedua program ini punya satu tujuan. Menciptakan pasukan untuk menjaga citra positif perusahaan. Sudahkah Anda bergabung dalam pasukan? •

< dari Halaman 1 HARVESTING THE SUN

pada akhir tahun 2016, kapasitas terpasang total PLTS di China mencapai 77,42 GW. China memiliki beberapa PLTS terbesar di dunia, dengan kapasitas sampai 1,5 GW. China juga sedang merintis PLTS terapung terbesar di dunia dengan kapasitas 40MW.

Nama	Negara	Kapasitas (MW)	Tahun
Tengger Desert Solar Park	China	1500	2016
Datong Solar Power Top Runner Base	China	1000	2016
Kurnool Ultra Mega Solar Park	India	900	2017
Longyangxia Dam Solar Park	China	850	2015
Kamuthi Solar Power Project	India	648	2016
Solar Star (I and II)	United States	579	2015
Topaz Solar Farm	United States	550	2014
Copper Mountain Solar Facility	United States	552	2015
Desert Sunlight Solar Farm	United States	550	2015
Huanghe Hydropower Golmud Solar Park	China	500	2014

Bagaimana dengan Indonesia?

Kementerian ESDM menyatakan bahwa potensi energi surya di Indonesia sangat besar, setara dengan 112.000 GW. Pemerintah telah mengeluarkan *roadmap* pemanfaatan energi surya yang menargetkan kapasitas PLTS terpasang hingga tahun 2025 sebesar 0.87 GW. Pada tahun 2014, kapasitas PLTS sudah mencapai 71,02 MW. Jika dibandingkan dengan kapasitas pembangkitan dari sumber energi terbarukan lainnya 11,3 GW (*geothermal*, *hydro*, dan *bioenergi*), kapasitas dari tenaga surya bisa dibilang masih *marginal*. Namun demikian, pemerintah terus mendorong pembangunan PLTS dengan memberikan beberapa insentif, antara lain lelang dengan skema penawaran yang mudah, perijinan yang cepat dan harga jual yang cukup tinggi yang bisa mencapai US\$20 sen/kWh. •

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel *Market Update* via email, email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

6 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial

SOROT

Management Walkthrough Direktur Utama Pertamina ke TBBM Medan Group

MEDAN - Guna memastikan optimalisasi distribusi dan layanan BBM kepada masyarakat, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Massa Manik didampingi General Manager Maerketing Operation Region (MOR) I Erry Widiastono bersama tim manajemen MOR I melaksanakan *Management Walkthrough* (MWT) untuk memantau kegiatan operasional dan layanan Terminal BBM Medan Group di Labuhan Deli, Sumatera Utara, (24/7).

Kunjungan diawali dengan pemaparan

oleh GM MOR I Erry Widiastono dan dilanjutkan dengan penjelasan teknis TBBM oleh Manager Supply & Distribution MOR I Ikin Sodikin. Direktur Utama Pertamina Massa Manik memberikan pengarahan dan berdiskusi dengan para pekerja di lingkungan TBBM Medan Group. Massa menegaskan, pelayanan optimal BBM bagi masyarakat menjadi fokus utama Pertamina. Karena itu, operasional serta sarana dan prasarana yang prima di Terminal BBM harus menjadi perhatian utama.



Direktur Utama Pertamina Massa Manik berbincang dengan salah satu awak mobil tangki yang sedang mengisi BBM di Terminal BBM Medan Group di Labuhan Deli, Sumatera Utara, (24/7).

“Saya tekankan kepada para pekerja muda di MOR I untuk dapat memberikan peran yang lebih aktif demi kemajuan perusahaan. Kita harus menjaga mutu dan kualitas pelayanan distribusi BBM yang optimal bagi masyarakat,” ujar Massa.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama juga turun langsung ke lapangan untuk memeriksa keandalan operasional serta sarana dan fasilitas penerimaan, penyimpanan, dan penyaluran BBM terutama di unit *New Gantry System* dan *Control Room*. ●MOR 1

POSISI



MULYONO

Technical Expert/Strategic Advisor (TESA)
Direktorat Pemasaran



ALFIAN NASUTION

SVP Shipping Pertamina

MOHD. ISKANDAR MIRZA

Pj. Director Commercial & Operation
PT Pertamina International Shipping



NELSON SITOMPUL

VP Investment Review
Direktorat Keuangan dan Strategi Perusahaan



ANDRIAS FUAD WIDIANSYAH

Technical Services Region Manager VII,
Direktorat Pemasaran



SJAHRIL SAMAD

Pj. Direktur Utama
PT Pertamina Dana Ventura



HERRA INDRA W.

Project Manager LPG
Refrigerated T. Sekong, Direktorat Pemasaran



DIAN ADI SETYOKO

Technical Services Region Manager VIII
Direktorat Pemasaran



HARRY HEDWIG V.MALONDA

Technical Services Region Manager VI
Direktorat Pemasaran



LINDA R. SINAGA

VP Supply Chain Palnning & Optimization,
Integrated Supply Chain



Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

Lin Zexu, Pejuang Anti Narkoba Pertama

Bagi seorang pejabat, integritas merupakan salah satu karakter yang harus dijunjung tinggi. Demikian juga dengan Lin Zexu, seorang pejabat jujur yang hidup pada masa Kaisar Daoguang dari Dinasti Qing. Ia terkenal akan perjuangannya menentang perdagangan opium di Tiongkok oleh bangsa asing. Sebagai seorang pejabat, Lin sangat prihatin pada kondisi bangsanya yang menyedihkan akibat opium. Ia menuntut larangan yang ketat terhadap barang haram itu. Berkat usahanya yang gigih, Kaisar Daoguang memanggilnya untuk membahas penerapan larangan terhadap perdagangan obat bius. Di hadapan kaisar, ia menegaskan bahwa opium harus dilarang karena konsumsinya menghabiskan kekayaan negara. Jika tidak dikendalikan, negara akan berakhir tanpa satupun lelaki yang kuat untuk bertempur di medan perang.

Kaisar mengangkatnya sebagai komisaris tertinggi dan dikirim ke Guangdong untuk mengemban misi menghentikan impor opium dari pedagang-pedagang Inggris, pada 1839. Lin mengetahui bahwa ia mengemban tanggung jawab yang sangat berat. Kepada teman-temannya, ia berkata, "Peruntungan baik atau buruk, aku tidak peduli tentang kematian lagi. Sebelum opium dimusnahkan, aku tidak akan pernah kembali ke ibukota."

Ia membuktikan kata-katanya. Pengumuman ditempatkan di setiap jalan untuk menginformasikan penduduk mengenai larangan keras terhadap obat bius. Ia memberi tiga hari pada para pedagang opium untuk menyerahkan persediaan mereka dan kedai-kedai madat mereka disegel. Selain itu, Lin mengumpulkan para pedagang asing dan mengultimatum mereka untuk membongkar muatannya dan menyerahkan pada yang berwenang. Ia bahkan menulis sebuah surat peringatan untuk Ratu Victoria yang menyatakan bahwa Tiongkok telah menerapkan kebijakan yang tegas bagi mereka yang memperdagangkan opium baik dari bangsa asing maupun lokal. Namun sayangnya surat ini tidak sampai ke tangan sang ratu.

Perjuangan Lin yang didukung rakyat memicu perlawanan dari pedagang Inggris. Secara tidak jantan mereka mengambil tindakan militer. Mereka mengerahkan kapal-kapal perangnya untuk menyerang Tiongkok. Juni 1840 mereka tiba di Guangdong dan mulai membombardir. Perang meletus antara kedua negara, yang kemudian dikenal dengan perang candu. Perjuangan Lin terpaksa harus terhenti ketika akhirnya Kaisar termakan oleh bujukan salah satu pejabat korup untuk menempuh 'jalan damai' dengan Inggris.

Walaupun kemudian ia dipecat dan diasingkan, namun namanya harum di hati rakyat Tiongkok dan dianggap sebagai pahlawan besar yang gigih menentang perdagangan opium dan imperialisme Inggris.

Untuk menghormati aksi kepahlawanannya tersebut dan merujuk resolusi PBB pada 7 Desember 1987, akhirnya diputuskanlah jika 26 Juni adalah hari perlawanan terhadap penyalahgunaan narkoba.

Cerminan Amanah
Tetap Menegakkan Kebenaran,
Apapun Risiko yang Dihadapi

Lin Zexu
1785 - 1850

RU II Sei Pakning Raih Dharma Krida Baraya Adikarya Anugraha 2017 ... dari halaman 1

dalam konsep zero waste.

UNS Solo menilai RU II Sei Pakning telah berhasil melakukan edukasi kepada masyarakat dalam hal pengelolaan limbah. Dengan konsep zero waste, RU II Sei Pakning berhasil memperkenalkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah. Bahkan, dalam pengembangannya, RU II Sei Pakning juga berhasil memberdayakan masyarakat dalam mengelola limbah sehingga menghasilkan produk yang bernilai jual.

Section Head HSE RU II Sei Pakning, Siswanto menjelaskan, "Konsep zero waste ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap ancaman limbah. Peran Pertamina Sei Pakning sebagai pendamping dan fasilitator bagi masyarakat untuk berwirausaha sehingga tercipta peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan limbah."

Memanfaatkan momentum malam penganugerahan tersebut, RU II Sei Pakning juga menampilkan produk-produk dari mitra binaan yang diproduksi dengan konsep zero waste tersebut. UMKM



mitra binaan yang ditampilkan adalah UMKM mitra binaan yang berhasil meraih penghargaan di bidang perusahaan BUMN Pertambangan (migas) pelaksana PKBL/CSR pengembangan UMKM terbaik kategori zero waste. Adapun produk-produk yang dihasilkan oleh mitra binaan tersebut antara lain tahu putih dan kerajinan bank sampah.

"Semua ini tidak lepas dari dukungan serta kerja sama dari semua pihak sehingga RU II Sei Pakning bisa meraih penghargaan Dharma Krida Baraya Adikarya Anugraha ini. Semoga RU II Sei Pakning ke depannya bisa semakin lebih baik lagi," tambah Siswanto. ●RU II SEI PAKNING

SOROT



Direktur Pengolahan Toharso mendapatkan penjelasan tentang pabrik CPC milik PT Yosomulyo Jajag.

Direktur Pengolahan Pertamina Benchmark ke Pabrik CPC

SURABAYA - Menindaklanjuti rencana pembangunan *Calcliner Plant* di Dumai, Direktur Pengolahan Toharso melakukan *benchmarking* ke Pabrik *Calcine Petroleum Coke* (CPC) PT Yosomulyo Jajag, pada 13 Juli 2017.

Kunjungan ini dilakukan untuk mengetahui sistem operasi pabrik CPC Yosomulyo Jajag yang mengoperasikan *Calcliner Plant* dan berpengalaman dalam menjual serta memasarkan produk CPC maupun pembelian bahan baku *Green Coke* (GPC *high sulphur*) yang sesuai untuk *grade* CPC.

Sebelumnya, PT Yosomulyo Jajag telah bekerja sama dengan Pertamina dalam pemasaran produk *Green Coke* (GPC) sejak 1989. Kunjungan diawali dengan paparan bisnis operasi PT Yosomulyo Jajag dan dilanjutkan dengan peninjauan ke Pabrik *Calcine* CPC.

Toharso mengatakan, pembangunan *Calcliner Plant* di Dumai akan mempengaruhi bisnis PT Yosomulyo Jajag sehingga diperlukan diskusi lebih lanjut antar kedua belah pihak. "Dalam proyek *Calcliner* Dumai ini, kita masih berada di tahapan kajian keekonomian. Pertamina juga membuka kerja sama dengan pihak lain sesuai kebutuhan dan *expertise*," ujarnya.

Sementara itu, Presiden Direktur PT

Yosomulyo Jajag Doddy Kuntjoro berharap pihaknya dapat turut serta berpartisipasi dalam proyek *Calcliner* Dumai mengingat *expertise* yang mereka miliki dan teknologi yang digunakan akan mirip dengan rencana proyek *Calcliner* Dumai.

Doddy menjelaskan, pembangunan *Calcliner Plant* PT Yosomulyo Jajag menggunakan kontrak *design-build* dengan proses *start up*, pendampingan operasi serta pelaksanaan T/A dilaksanakan oleh *technology licensor* dari China.

"*Learning curve* pabrik kami menunjukkan bahwa tantangan yang nantinya mungkin akan dihadapi Pertamina dalam pembangunan yakni terkait dengan *grade* CPC *anoda* yang diperlukan waktu selama 4 tahun untuk memperoleh *grade* CPC *anoda* yang sesuai dengan requirement PT Inalum," jelas Doddy.

Karenanya, persiapan terkait dengan kebutuhan bahan baku dan tenaga kerja ahli harus dipersiapkan dengan baik oleh Pertamina, agar pembangunan pabrik *Calcine* Dumai dapat berjalan dengan lancar.

Penggunaan terbesar CPC di dunia saat ini untuk industri aluminium (70%), titanium dioxide (10%) serta industri *foundry*, baja dan *electrodes*. ●COMMREL JATIMBALINUS

Kesiapan Pertamina Melayani Haji Flight Tahun 2017

MEDAN - Sebagai bentuk kesiapan dalam melayani penerbangan haji tahun 2017 di Bandara Internasional Kualanamu, MOR I melalui Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Kualanamu melakukan berbagai persiapan, di antaranya sarana dan fasilitas, ketersediaan stok Avtur, mobil tangki (*refueller*) serta pengaturan *shift* personil yang akan bertugas mengisi bahan bakar pesawat.

Tahun ini, DPPU Kualanamu melayani 44 kloter penerbangan yang dibagi ke dalam 2 fase, yaitu 22 kloter yang dimulai

pada 28 Juli hingga 20 Agustus 2017 serta 22 kloter yang dimulai pada 5-29 September 2017.

DPPU Kualanamu memprediksi akan terjadi peningkatan kebutuhan bahan bakar avtur sebanyak 29% dari sebelumnya pada tahun 2016 sebesar 2.210 kiloliter menjadi 2.860 kiloliter.

Secara keseluruhan, MOR I siap dalam melayani jamaah haji yang akan berangkat dari embarkasi Bandara Kualanamu. ●COMMREL SUMBAGUT

PDSI Gulirkan Gerakan Minat Baca

JAKARTA - Perhatian terhadap kualitas pendidikan anak bangsa menjadi salah satu program CSR yang digagas PDSI. Fenomena rendahnya tingkat literasi bangsa Indonesia dibandingkan negara-negara lain menjadi keprihatinan yang merangsang PDSI untuk melakukan kontribusi positif bagi pendidikan anak bangsa. Hal tersebut senada dengan pernyataan yang pernah disampaikan Deputy Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Perpustakaan Nasional, Woro Titi Haryanti pada Seminar Nasional Gerakan Pemuda Indonesia Membaca di Kota Surakarta, Jawa Tengah, Selasa (5/3). Berdasarkan hasil kajian Perpustakaan Nasional pada 2015 di 12 provinsi dan 28 kabupaten/kota, nilai budaya baca berada pada peringkat rendah. Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan parameter frekuensi membaca per minggu, waktu membaca, jumlah

halaman, dan alokasi dana untuk membeli buku.

Melalui program CSR, PDSI melakukan implementasi program Pembinaan Minat Baca di Madrasah Al Basyariah Karangampel, Indramayu, yang diluncurkan pada Senin (17/07), oleh Public Relation Ast Manager PDSI Budhi Kristianto.

Budhi mengatakan, program ini diharapkan mampu menjadi stimulus bagi generasi muda untuk gemar membaca. Termasuk para siswa di sekolah-sekolah yang berada dekat kantor PDSI Project Area Jawa di Karangampel, Jawa Barat.

"Selain memperbaiki infrastruktur dan fasilitas serta layanan perpustakaan, PDSI juga menggelar beragam kegiatan, seperti penataan ulang sarana baca siswa, menambah jumlah koleksi bacaan, mengedukasi guru dan pustakawan dan memberi rangsangan bagi para siswa untuk gemar ke perpustakaan dan membaca



buku-buku yang menarik," paparnya.

Selain itu, untuk memberi ketertarikan pada siswa adalah dengan diadakannya sesi mendongeng.

Kepala Madrasah Al Basyariah, Chairul Anam sangat berterima kasih atas kepedulian ini dan mengatakan bentuk perhatian ini harus disyukuri karena sekolah memang sudah lama berkeinginan memiliki perpustakaan yang layak bagi para siswa. Ia berharap bantuan pembenahan perpustakaan bisa dimanfaatkan para siswa secara optimal. "Saya juga meminta para guru

memotivasi para siswa untuk gemar membaca," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Desa Kedokanbunder Wetan, Badawi menyampaikan apresiasi atas perhatian Pertamina terhadap sekolah yang berada di lingkungannya. Perhatian seperti ini masih terus dinantikan mengingat desa ini dikelilingi oleh sumur-sumur pengeboran yang dilakukan Pertamina. Selain sekolah, Badawi berharap agar para pemuda di desa tersebut juga mendapat perhatian bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. ●PDSI

Melatih Anak Yatim Mandiri dengan Wirausaha Susu Kedelai

JAKARTA - Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat, Pertamina Internasional EP (PIEP), mengadakan pelatihan pembuatan susu kedelai untuk para anak yatim di Taman Asuhan Aisyiyah Cabang Menteng, Jakarta Pusat. Acara yang diselenggarakan pada Jumat (16/6) tersebut dihadiri oleh 50 anak yatim beserta delegasi dari PIEP yang diwakili oleh fungsi Business Support dan General Support. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan bekal kemandirian dalam berwirausaha sekaligus upaya peningkatan penyediaan gizi bagi anak-anak yatim.

Dalam kesempatan tersebut, PIEP juga menyerahkan bantuan alat-alat pembuatan susu kedelai, yang dapat digunakan jangka panjang. Selain itu, produk susu buatan anak-anak Taman Asuhan Aisyiyah

akan dibeli oleh perusahaan setiap bulannya sebagai hasil konkret dari pelatihan serta wujud nyata pemberdayaan dan pengembangan *entrepreneurship* untuk anak-anak yatim.

Pelatihan pembuatan susu kedelai dibagi menjadi empat kelompok dipandu oleh Senior Analyst Corporate Communications PIEP Nurul Intan Permasari.

Pada acara tersebut Business Support Manager PIEP Khairul Saleh juga memberikan santunan sebesar Rp 10 juta kepada Taman Asuhan Aisyiyah dan diterima oleh Sobari, Penanggungjawab dari Taman Asuhan Aisyiyah Cabang Menteng.

Acara ditutup dengan buka puasa bersama serta pembagian bingkisan berupa uang tunai dan alat salad kepada setiap anak yatim. ●PIEP



Anak-anak yatim Taman Asuhan Aisyiyah antusias belajar membuat susu kedelai.



GM RU V Yulian Dekri secara simbolis menyerahkan paket sekolah kepada siswa yang sekolahnya berada di sekitar wilayah operasi RU V.

Paket Sekolah dan Beasiswa untuk 320 Anak Balikpapan

BALIKPAPAN - Badan Amil Zakat Pertamina (Bazma) RU V memberikan bantuan paket sekolah bagi anak-anak di Kota Balikpapan. Bantuan ini diperuntukkan bagi para siswa lulusan SD dan SMP serta untuk beasiswa bagi siswa SD, SMP, SMA/K dan Perguruan Tinggi. Kegiatan yang diselenggarakan di Gedung bioskop Benua Patra, pada (4/7) ini dihadiri oleh Walikota Balikpapan Rizal Effendi, GM RU V Yulian Dekri, Ketua Baznas Balikpapan Sarjono, perwakilan dari Kemenag Balikpapan Muhammadiyah, dan Ketua Bazma RU V Susanto Yuwono.

Dalam sambutannya, GM RU V Yulian Dekri menyampaikan, dengan adanya zakat, infak dan sedekah dari para *muzakki* (pembayar zakat), keberadaan dan kehadiran Bazma RU V semakin dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Balikpapan. "Bantuan yang dialokasikan oleh Bazma RU V merupakan dana yang berasal dari zakat penghasilan pekerja RU V," ujarnya.

Pada kesempatan kali ini, Bazma RU V memberikan bantuan berupa paket sekolah, yang terdiri dari tas sekolah, sepatu sekolah, dan uang Rp 250.000 tiap anak. Selain membagikan paket sekolah, Bazma RU V juga memberikan beasiswa bagi 100 siswa tingkat SD dengan total Rp 96 juta per tahun, 100 siswa tingkat SMP dengan total Rp. 120 juta per tahun, dan Rp 150 juta untuk 100 siswa tingkat SMA. Sedangkan 20 mahasiswa mendapatkan beasiswa dengan total Rp 72 juta per tahun.

Pemberian paket sekolah ini dilandaskan atas rasa tanggung jawab Bazma dan Pertamina dalam ikut berkontribusi mencerdaskan anak bangsa khususnya di Balikpapan. Ke depannya, kegiatan ini juga dapat berkontribusi dalam peningkatan kuantitas dan kualitas program pendidikan bagi anak-anak dhuafa agar dapat melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi.

Selain itu, Bazma RU V berencana untuk bersinergi dengan BAZNAS Kota Balikpapan dan Dinas Pendidikan Kota Balikpapan untuk menjaring penerima manfaat, sehingga terjadi sinergitas dalam penyaluran paket sekolah ini di masa yang akan datang. ●RU V



FOTO: TRISNO
VP CSR & SMEPP Agus Mashud dan VP Corporate Communication Adiatma Sardjito secara simbolis menyerahkan bantuan permodalan untuk 60 nelayan di dua desa, yakni Desa Cituis dan Kronjo, Tangerang, Banten.

Bantuan untuk Nelayan Banten

BANTEN – Untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian nelayan, Pertamina melalui Program CSR & SMEPP memberikan kemudahan bantuan permodalan untuk mengatasi kekurangan modal bagi nelayan di Provinsi Banten.

Bantuan dana kemitraan sebesar Rp 3 miliar kepada 60 nelayan di dua desa yakni Desa Cituis dan Kronjo, Tangerang, Banten diserahkan secara simbolis oleh Vice President PT CSR & SMEPP Pertamina Agus Mashud kepada perwakilan nelayan, pada (16/7).

Saat menyerahkan bantuan, Agus Mashud menjelaskan, sebagai BUMN, Pertamina tidak saja menyediakan energi dalam bentuk BBM dan gas, tetapi juga terlibat dalam mendorong kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk nelayan di wilayah Banten.

Untuk tahun 2017 ini, Pertamina menyalurkan dana program kemitraan kepada para nelayan yang berasal dari Kecamatan Kronjo, Tangerang Banten yang selama ini menyuplai sebagian besar kebutuhan ikan di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

Program pemberdayaan bagi nelayan ini dikembangkan bersama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) yang membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan teknis dan memperluas jangkauan pemasaran hingga ke hotel, restoran dan konsumen besar di wilayah Ibukota. Melalui program ini, Pertamina berharap, nelayan miskin di pesisir Banten akan mampu berkembang dan memiliki pendapatan yang lebih besar, karena telah memutuskan sebagian mata rantai distribusi.

“Kami berikhtiar memberdayakan para nelayan agar

tumbuh dan lebih sejahtera, karena harga beli dari kami lebih besar,” kata Agus.

Selain bantuan untuk nelayan, Pertamina juga mengembangkan berbagai kegiatan kemitraan di sektor perdagangan, jasa dan industri. Total bantuan kemitraan di wilayah Provinsi Banten hingga Juni 2017, telah mencapai Rp 1.4 miliar.

Adapun untuk program CSR dan Bina Lingkungan yang meliputi Program Warung Balita Sehati, Grogol, Kecamatan Gerem, Konservasi Badak Bercula Satu dan edukasi kepada sekolah, optimalisasi padang penggembalaan Pulau Peucang, bantuan Taman Kota Cilegon, budidaya Lele Biofolk Farm Kecamatan Grogol Cilegon, pengobatan gratis Suku Baduy, donasi sepatu “Setapak”, dan budidaya Hidroponik Tanjung Gerem. Hingga akhir Juni 2017 sudah tersalurkan Rp 1,1 miliar. ●RILIS

Daur Ulang Air Hujan dengan Lubang Resapan Biopori

PADALARANG – Sejumlah siswa di SMP Negeri 1 Padalarang dan SMP PGRI 1 Padalarang mengikuti penyuluhan dan praktik pembuatan lubang resapan biopori sebagai pembelajaran saat Masa Orientasi Sekolah, pada (24/7). Program yang digagas oleh PT Pertamina Patra Niaga ini juga bertujuan untuk menanamkan sifat peduli siswa terhadap kelestarian lingkungan.

Menurut pakar biopori, Bambang Aris Sistanto mengatakan kegunaan lubang biopori dapat menyerap air untuk mencegah terjadinya banjir dan bencana longsor. “Beberapa aktivitas manusia dapat menghasilkan tanah dan alam mengirimkan hujan. Jika sampah menghalangi, maka air tidak bisa masuk ke tanah.” Kata Aris.

“Untuk itu biopori membantu percepatan penyerapan tanah. Biopori juga menyebarkan air dengan merata di bagian tertentu saja. Air harus diarahkan kepada lubang biopori,” ungkap Aris.

Lubang resapan biopori berbentuk

lubang silindris yang dibuat secara vertikal ke dalam tanah dengan diameter lebih kurang 10-30 cm dengan kedalaman sekitar 100 cm atau tidak melebihi kedalaman muka air tanah. Lubang yang telah dibuat tersebut kemudian diisi dengan berbagai sampah organik yang berfungsi untuk menghidupkan mikroorganisme tanah seperti cacing juga berguna untuk pembuatan pupuk kompos, karena sampah organik yang dimasukkan ke dalam lubang tersebut telah berumur lebih kurang 45 hari dapat diangkat dan dimanfaatkan sebagai pupuk organik.

Selain melakukan penyuluhan dan praktik pembuatan lubang resapan biopori, Pertamina Patra Niaga memberikan bor biopori dan bibit tanaman kepada sekolah untuk mendukung keasrian lingkungan sekolah.

Jika semangat untuk menyelamatkan lingkungan telah ditanamkan sejak dini kepada anak didik, tentunya penggunaan energi serta berbagai sumber daya bisa menjadi dioptimalkan. ●PPN



Rangkul Masyarakat, Pertamina Retail Bantu Fasum Sekitar SPBU COCO

SURABAYA – PT Pertamina Retail melalui salah satu unit usahanya SPBU COCO yang beroperasi di wilayah Surabaya, yakni SPBU COCO 51.601.108 Jl. Raya Mastrib, memberikan perhatian serius kepada lingkungan sekitar terutama menyangkut sosial masyarakat sekitar.

PT Pertamina Retail memberikan bantuan CSR

dalam bentuk bahan material yang akan digunakan untuk membangun fasilitas umum dalam rangka menyambut hari Kemerdekaan ke-72 RI.

“Saya sangat mengapresiasi kepedulian PT Pertamina Retail membantu kami yang tinggal di sekitar lingkungan SPBU COCO Mastrib,” kata Ketua RW 02 Kelurahan Kebraon Pramudji

Dwi Lesmono.

Penyerahan bantuan dilakukan dengan penandatanganan berita acara serah terima bantuan bahan material pembangunan fasilitas umum di wilayah sekitar SPBU COCO Mastrib, Surabaya, (21/7).

East Java Bali Nusa Tenggara Region Head Ahmad Haris Musmar berharap bantuan tersebut



dapat memberikan manfaat bagi warga RW 02. Kegiatan itu diakhiri dengan

penyerahan bantuan dari Business Unit Head SPBU COCO Mastrib Anendro Pri-

hantono kepada warga sekitar SPBU COCO. ●PERTAMINA RETAIL

SHIPPING

PEREKRUTAN TARUNA/TARUNI PIP MAKASSAR

Indonesia adalah salah satu negara kepulauan terbesar di dunia dimana menjadi salah satu poros maritim dunia. Karena itu, Pertamina sebagai salah satu BUMN yang menyediakan energi untuk negeri ini memiliki kewajiban untuk mendistribusikan BBM ke seluruh wilayah Indonesia. Salah satunya, mendistribusikan BBM melalui laut dengan menggunakan kapal-kapal tanker yang dilaksanakan oleh Pertamina Shipping.

Saat ini Indonesia memiliki potensi laut yang sangat baik. Hal ini juga menjadi tolok ukur banyaknya sekolah pelayaran di Indonesia. Salah satunya adalah PIP Makassar. Pertamina sebagai BUMN yang mendukung program pemerintah terkait dengan pengelolaan taruna/taruni sekolah pelayaran ikut berperan aktif dengan memberikan peluang kepada mereka untuk melaksanakan praktik lapangan. Praktik lapangan untuk sekolah pelayaran ini biasa disebut dengan PRALA (Praktik Laut) dan PRADA (Praktek Darat). PRALA dan PRADA taruna/taruni ini dilaksanakan selama satu tahun. PRALA dilaksanakan dengan berlayar di kapal sedangkan PRADA dilaksanakan dengan belajar di kantor darat.

Saat ini Pertamina Shipping memiliki ± 240 taruna/taruni yang sedang melakukan praktik berlayar di kapal milik Pertamina. Taruna/taruni ini direkrut dari



Suasana perekrutan Taruna/Taruni PIP Makassar.



Ika Helnayadi (Crewing Manager) memberikan sambutan di hadapan Taruna/Taruni PIP Makassar.

sekolah pelayaran yang ada di Indonesia khususnya. Taruna/taruni yang direkrut harus memiliki kemampuan akademik dan etika yang baik agar Pertamina dapat menghasilkan putera dan puteri terbaik bagi bangsa dan negara.

Untuk menjadi taruna/taruni PRALA dan PRADA yang akan melakukan praktik di Pertamina tidak mudah, mereka harus melewati serangkaian tes yang diadakan oleh Pertamina Shipping. Tes ini juga meliputi beberapa tahapan mulai dari tes akademik, *interview* dan tes kesehatan. Pelaksanaan rekrutmen ini dilakukan oleh fungsi Crewing yang melakukan pengelolaan SDM untuk awak kapal. Fungsi Crewing juga melibatkan fungsi lainnya, seperti HR Shipping dan Technical Fleet agar proses perekrutan ini bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Rekrutmen ini diikuti oleh ±150 peserta calon taruna/taruni. Peserta yang mengikuti rekrutmen terbagi menjadi 3 jurusan, yaitu :

1. Nautika adalah jurusan yang menitikberatkan pada ilmu-ilmu navigasi dan *cargo operation* di atas kapal.
2. Teknik adalah jurusan yang menunjang operasional di kapal dengan konsentrasi mesin kapal, dan sebagainya.
3. KKK adalah taruna/taruni yang melakukan praktek di darat untuk mempelajari aturan, dan mekanisme pengelolaan management kapal dan awak kapal.

Jurusan-jurusan tersebut nantinya akan ditempatkan di kapal dan kantor darat sesuai dengan jurusannya masing-masing. Dari ±150 peserta rekrutmen di PIP Makassar tidak semua taruna/taruni yang lulus dalam proses rekrutmen tersebut. Hanya 29 orang yang lulus dalam praktik tersebut. Terdiri dari 12 orang Nautika, 10 Teknik, 7 orang Prada.

Semoga dengan pelaksanaan seleksi taruna/taruni ini, Pertamina berkontribusi menghasilkan calon-calon pelaut yang baik, berkualitas dan profesional. ●SHIPPING

SOROT

Komisaris Utama Pertamina Sambangi TBBM Malang

MALANG - Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng melakukan kunjungan kerja ke Terminal BBM Malang pada Jumat (21/7). Kunjungan ini dilakukan untuk memastikan operasional TBBM berjalan dengan lancar sekaligus guna bersilaturahmi dengan para pekerja dan mitra kerja di sana.

Dalam kunjungannya Tanri menyempatkan diri berdialog dengan para pekerja. Tanri

Abeng menyampaikan pentingnya menjaga *safety* dalam pekerjaan sehari-hari. Ia mengingatkan bahwa *safety* bukan saja urusan pekerja di bidang HSSE, namun juga semua pihak yang terlibat dalam operasional sehari-hari.

"*Safety* adalah hal yang penting dan wajib bagi kita semua. Makanya kita harus saling mengingatkan satu sama lain," ujarnya.

Terminal BBM Malang

merupakan salah satu TBBM tersibuk di Jawa Timur. Apalagi pada musim liburan, dimana Malang dan Batu kerap kali menjadi lokasi tujuan wisata, baik bagi wisatawan domestik maupun luar negeri. Tingginya minat wisatawan ke lingkungan Malang dan sekitarnya pada beberapa waktu terakhir berdampak pada naiknya kebutuhan BBM di daerah tersebut. ●REDAKSI



Komisari Utama Pertamina Tanri Abeng melakukan kunjungan kerja ke TBBM Malang untuk memastikan operasional TBBM tersebut berjalan dengan lancar.

MAKIN LENGKAP, DIREKTORAT MP3 SIAP KEJAR TARGET

Beberapa waktu lalu, Direktorat Mega Proyek Pengolahan dan Petrokimia melakukan pengukuhan 68 pejabat di lingkungan Direktorat ini. Dengan adanya tambahan tim sebanyak ini, Direktorat MP3 semakin optimistis dalam mengejar target sejumlah mega proyek yang sedang dijalaninya.

Direktur Mega Proyek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Rachmad Hardadi menjelaskan, pengukuhan ini memberikan motivasi tersendiri bagi timnya. "Ini semakin meningkatkan *spirit of fight* kami dalam menjalankan dedikasi untuk negeri," katanya.

Banyak harapan yang diletakkan di pundak 68 pejabat baru tersebut. Di antaranya adalah keteladanan dalam bekerja. Seperti yang diungkapkan Hardadi, tim MP3 berupaya untuk selalu terdepan dibanding yang lain, termasuk dalam memulai aktivitas di pagi hari.

Ketika pekerja di fungsi lain memulai pekerjaan mereka rata-rata pukul 7.30



Direktur Mega Proyek Pengolahan & Petrokimia Pertamina Rachmad Hardadi foto bersama dengan para pejabat di lingkungan direktorat yang dipimpinnya yang baru saja dilantik.

WIB, maka pejabat di Direktorat MP3 sudah harus menghadiri rapat yang dimulai pada pukul 5.30 WIB. Meski terdengar luar biasa, namun hal ini ternyata sudah menjadi hal yang lumrah bagi pekerja di Direktorat MP3.

"Karena ini memang dilakukan untuk mengejar target kami," pungkas Hardadi.

Rapat yang dimulai pukul 5.30 WIB bukan hanya untuk level menengah saja, namun juga dihadiri oleh Direktur MP3

langsung. Bagi Hardadi hal ini penting, karena sebagai pimpinan ia merasa harus memberikan contoh bagi timnya. "Ini adalah keteladanan, termasuk datang dan memulai hari lebih awal," ujarnya.

Seperti diketahui, ada sejumlah proyek besar yang kini ada di tangan Direktorat MP3. Di antaranya adalah empat proyek RDMP (Balikpapan, Balongan, Cilacap dan Dumai) serta dua proyek NGRR (Tuban dan Bontang). Dengan adanya program MP3,

kapasitas kilang Pertamina yang saat ini sebesar 1.050 juta barel per hari akan ditingkatkan menjadi sekitar 2,5 juta barel per hari. Kenaikan kapasitas tersebut memperhitungkan *gap* kekurangan BBM saat ini dan prediksi tahun-tahun mendatang. Sesuai target, proyek-proyek ini diharapkan selesai pada 2024 dan pada saat itulah, Indonesia akan terbebas dari ketergantungan impor BBM. ● REDAKSI

SOROT

MOR VI Siapkan Avtur Tiga Kali Lipat untuk Antisipasi Penambahan Kloter Haji

BALIKPAPAN - Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan menambah pasokan Avtur dengan total 5.057 KL di dua bandara di Kalimantan yang akan melaksanakan keberangkatan jamaah haji, baik untuk keberangkatan maupun untuk kepulangan. Dua Bandara tersebut adalah Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan dan Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin.

Hal tersebut dilaporkan oleh Region Manager Aviation MOR VI, Delfi, dalam *Management Walkthrough* (MWT) yang dilakukan oleh SVP Non Fuel Marketing, B.

Trikora Putra, didampingi VP Domestic Gas, Kusnendar dan GM Marketing Operation Region VI, Yanuar Budi Hartanto, di DPPU Sepinggan, Balikpapan (26/7).

Delfi menjelaskan, peningkatan pasokan yang lebih banyak ini merupakan antisipasi terhadap perubahan pesawat yang digunakan untuk mengangkut jamaah haji dari Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan yang pada tahun lalu menggunakan pesawat Airbus 330, sementara tahun ini menggunakan pesawat boeing - 747 yang memiliki kebutuhan Avtur lebih besar. Penerbangan jamaah haji

perdana dari Balikpapan dilakukan pada 30 Juli 2017.

Sedangkan peningkatan pasokan Avtur di Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin untuk mengantisipasi dua hal. Yaitu, penambahan kloter penerbangan sebanyak 3 kloter dibanding tahun lalu serta penerbangan jamaah haji dari Banjarmasin langsung ke Jeddah, Arab Saudi, sehingga pengisian *full* dilakukan di Banjarmasin. "Tahun lalu penerbangan tersebut transit dulu di Batam sehingga tidak sepenuhnya kebutuhan Avtur dipenuhi dari Banjarmasin," ungkap Delfi.

Selain persiapan haji, SVP Non Fuel Marketing



SVP Non Fuel Marketing B. Trihora Putra didampingi VP Domestic Gas Kusnendar dan GM MOR VI Yanuar Budi Hartanto berbincang dengan salah satu awak mobil tangki di DPPU Sepinggan, Balikpapan.

juga meninjau *progress* pembangunan DPPU Sepinggan yang terdiri dari penambahan tangki dan pembuatan *hydrant pit* untuk pengisian Avtur di Bandara tersebut yang diharapkan selesai akhir 2018.

Kepala DPPU Sepinggan, Julian Hanafiah Lubis mengatakan, "Penggunaan *hydrant*

pit di Bandara Sepinggan juga sangat baik untuk aspek *safety* karena ruang gerak di area parkir pesawat di Bandara Sepinggan yang termasuk kecil sehingga kurang nyaman untuk manuver *refueler* berkapasitas besar."

Ia memperkirakan, hanya dibutuhkan dua unit *refueler*

apabila *hydrant pit* sudah efektif, terutama untuk pesawat carter yang tidak parkir di area parkir pesawat reguler lainnya.

Sebelum ke DPPU Sepinggan, MWT dilakukan di Kantor Region MOR VI dan Depot LPG Balikpapan pada hari yang sama. ● MOR VI

MONITORING OFI AFI QMA TW II 2017: MENGUKUR KUALITAS KOMITMEN

Memperkuat posisi kompetitif perusahaan di tingkat nasional dan internasional adalah sebuah keharusan. Tujuannya adalah menjamin keunggulan kompetitif terhadap pesaing dan menjadikan suatu organisasi tetap relevan di dunia bisnis.

Salah satu cara mencapai hal tersebut adalah dengan penerapan penilaian manajemen mutu atau *Quality Management Assessment* secara konsisten. Mengacu kepada Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.Kpts-03/C00000/2015-S0 tanggal 2 Februari 2015 tentang Penilaian dan Pencapaian Kinerja Ekselen Perusahaan berbasis Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina – KKEP, maka kegiatan *monitoring* tindak lanjut penyelesaian *Opportunity For Improvement (OFI) to Action For Improvement (AFI)* setiap triwulan terus dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi (Organisasi peserta QMA) mampu meningkatkan kapabilitas organisasinya sesuai KKEP.

Ketetapan tersebut terus berlaku tahun ini, dimana *monitoring* OFI to AFI triwulan ke II dilaksanakan pada 13 Juli 2017 di *ballroom* Mezzanine Kantor Pusat dengan melibatkan 14 aplikasi dari Unit Operasi Refinery dan Anak Perusahaan Hulu serta Pertamina Gas, PDV dan PTC yang telah menyelesaikan proses *assessment*-nya tahun 2016 lalu. Dalam proses *monitoring* tersebut, Para aplikasi berkewajiban untuk melaporkan penyelesaian AFI kepada *examiner* yang telah ditunjuk disertai dengan *evidence*-nya.



Suasana *monitoring* OFI to AFI.

Selanjutnya *examiner* akan menguji validitas penyelesaian dan memastikan apakah *evidence* yang ditunjukkan sudah cukup atau tidak. Hasil pengujian ini lalu dirangkum dalam dokumen hasil penyelesaian OFI – AFI yang ditandatangani oleh aplikasi, *examiner* dan manager QM Corporate – Fungsi QSKM. Berikut adalah hasil *monitoring* OFI – AFI triwulan II 2107 :

Hasil Penyelesaian OFI - AFI Triwulan II Tahun 2017

No	Fungsi/Unit/Anak Perusahaan	Jumlah OFI	Rencana TW II		Realisasi TW II	
			Item OFI	% Progres Penyelesaian terhadap total	Item OFI	% Progres Penyelesaian*
1	RU II Dumai	17	1	6%	1	100%
2	RU III Plaju	15	1	7%	5	100%
3	RU IV Cilacap	14	6	43%	6	100%
4	RU V Balikpapan	18	7	39%	15	100%
5	RU VI Balongan	15	2	13%	2	100%
6	RU VII Kasim	20	4	20%	1	25%
7	PT Pertamina EP	15	1	7%	1	100%
8	PT Pertamina Hulu Energi	15	3	20%	7	100%
9	PT Pertamina EP Cepu	13	4	31%	8	100%
10	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	17	0	0%	6	100%
11	PT Pertamina Geothermal Energy	15	6	40%	8	100%
12	PT Pertamina Gas	17	0	0%	0	0%
13	PT Pertamina Training & Consulting	18	0	0%	0	0%
14	PT Pertamina Dana Ventura	15	9	60%	9	100%

Keterangan: *) Progress kumulatif untuk setiap penyelesaian AFI

Dari laporan di atas, sebagian besar aplikasi telah berhasil mencapai komitmen rencana penyelesaian AFI untuk TW II dan kami mengucapkan selamat kepada RU V Balikpapan karena kembali telah melampaui kinerja memuaskan dari penyelesaian OFI – AFI pada triwulan ini. Dari proses *monitoring* OFI AFI QMA TW II 2017 inilah dapat diukur kualitas komitmen masing-masing entitas dalam menyelesaikan OFI nya.

Semoga pencapaian tersebut menjamin pencapaian kinerja strategis organisasi pada tahun 2017 dan 2018. Terima kasih para aplikasi dan *examiner* yang telah bergabung. ●WINARDI

Oleh: Quality Management Upstream & Gas – Fungsi QSKM

TIM PATP : THE REAL AGENT OF CHANGE

Pada tanggal 5 Juli 2017 kemarin telah ditetapkan Surat Perintah No. 22/C00000/2017-S0 Tentang Tim Implementasi dan Change Agent Pedoman Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) 2017. Surat Perintah (SP) ini merupakan perpanjangan dari SP No. 13/C00000/2015-S0 silam yang dalam kurun 2 (dua) tahun telah menghasilkan formulasi/rumusan final untuk penyempurnaan PATP. Sesuai dengan isi SP terbaru, Tim PATP Korporat akan berperan sebagai *change agent* dalam penerapan PATP revisi terbaru tahun 2017 menggantikan PATP sebelumnya yang berlaku sejak tahun 2011.

Sejalan dengan SP tersebut, Tim PATP Korporat siap untuk menjadi *agent of change* implementasi Pedoman PATP 2017 yang akan diresmikan tahun ini. Dimana di dalamnya berisikan mengenai Pedoman Manajemen Korespondensi, Manajemen Kearsipan dan Jadwal Retensi Arsip Pertamina (JRAP) yang sudah disesuaikan dengan perkembangan peraturan dan proses bisnis Perusahaan terkini.

Pada Selasa, 18 Juli 2017, telah dilaksanakan *Kick Off Meeting* Tim PATP Korporat 2017 di Lantai M, Gd. Utama Kantor Pusat Pertamina. Acara ini dihadiri oleh seluruh anggota Tim PATP Korporat dan beberapa wakil Tim PATP Unit Operasi (UO) dan Region yang sekaligus menjadi simbolis dimulainya kinerja Tim PATP 2017.

Dalam rangka menggali informasi yang faktual terkait pengelolaan kearsipan di UO pada tahun 2017 ini, Tim PATP Korporat 2015, telah melaksanakan *site visit* tahap II ke beberapa UO dan Region yang merupakan lanjutan dari rangkaian *assessment* lanjutan yang dilakukan dari tahun 2016. Berikut UO yang sudah melaksanakan *assessment* dari Tim PATP Korporat :

1. 25 - 27 Januari 2017 *assessment* dilakukan di MOR III Jakarta
2. 29 - 31 Maret 2017 *assessment* dilakukan di RU II Dumai
3. 3 - 5 April 2017 *assessment* dilakukan di RU III Plaju
4. 3 - 5 Mei 2017 *assessment* dilakukan di MOR II Palembang
5. 8 - 10 Mei 2017 *assessment* dilakukan di RU VII Kasim
6. 12 - 14 Juli 2017 *assessment* dilakukan di MOR VII Makassar

Dalam pelaksanaan *assessment*, Tim PATP Korporat fokus melakukan penilaian terhadap penerapan PATP 2011 di setiap UO yang bertujuan untuk menemukan rekomendasi yang berasal dari *gap*/kesenjangan antara isi ketentuan/peraturan di dalam PATP dengan penerapannya di masing-masing UO. Selanjutnya dari hasil *assessment* ini, Tim PATP Korporat akan menghasilkan *output* berupa rekomendasi mengacu kepada PATP dan peraturan/perundang-undangan yang



berlaku. Berikut ini beberapa poin yang menjadi kriteria *assessment* sebagai berikut:

1. Struktur organisasi kearsipan,
Berkaitan dengan adanya formasi jabatan atau fungsi yang menjadi penanggung jawab pengelolaan kearsipan di UO.
2. SDM/Pengelola Kearsipan,
Berkaitan dengan ketersediaan tenaga kerja di fungsi yang bertanggung jawab mengelola kearsipan di masing-masing UO dengan kompetensi yang memadai.
3. Fasilitas Gedung Arsip dan fasilitas yang mendukung,
Berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pengelolaan arsip baik berupa gedung/ruang, *rak/roll-o pack*, dan hal-hal yang berkaitan dengan kerapian, kebersihan, keamanan serta kerahasiaan arsip.
4. Implementasi kesisteman kearsipan PATP,
Berkaitan dengan kesesuaian implementasi PATP di UO termasuk penerapan sistem elektronik dalam pengelolaan kearsipan dan *feedback* dari para penggunanya.

Diharapkan dengan adanya *assessment* rutin yang dilakukan oleh Tim PATP Korporat, setiap UO dan Region mampu menjaga kualitas dari pengelolaan arsip dan implementasi PATP secara optimal untuk mendukung Pertamina *world-class*, sehingga Tim PATP menjadi *The Real Agent Of Change*. Semoga!!! ● DHANESWARA SANTYA W



Pemprov DKI Studi Banding *Quality & Knowledge Management* di Pertamina

JAKARTA - Puluhan peserta pelatihan kepemimpinan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melakukan *benchmark* proses *Quality & Knowledge Management* yang ada di Pertamina, pada akhir Mei lalu. Dipimpin oleh Kepala Diklat Pengembangan Kompetensi dan Managerial Pemprov Jakarta Siti Maryam, tim Pemprov Jakarta disambut oleh VP Quality, System, & Knowledge Management Faisal Yusra dan tim Knowledge Management Pertamina (KOMET) Pertamina, di lantai Ground Kantor Pusat Pertamina.

Benchmark diisi dengan penyampaian materi oleh Faisal Yusra dan diskusi yang dibagi ke dalam tiga kelompok yang membahas berbagai hal, seperti *Continuous Improvement Program* (CIP) Pertamina serta implementasi prinsip PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) dalam mendukung *profit* perusahaan.

Kepala Diklat Pengembangan Kompetensi dan Managerial DKI Jakarta Siti Maryam mengatakan, pemilihan Pertamina sebagai sumber *benchmark* karena pihaknya menilai BUMN ini berhasil mengembangkan *Knowledge Management*

secara baik dan berkesinambungan.

Siti Maryam berharap, melalui kunjungan tersebut pihaknya dapat mendalami *best practice* pengembangan *quality & knowledge management* yang sebelumnya telah dilakukan oleh Pertamina.

"Mengacu dari keberhasilan Pertamina, semoga kami juga mampu mengembangkan program perubahan yang bisa diimplementasikan di kantor Pemprov," tambah Siti.

Sementara itu, Faisal Yusra menjelaskan, pengelolaan *Knowledge Management* bersama dengan *Quality Management* yang ada di Pertamina merupakan satu-satunya yang ada di dunia. "Pengelolaan seperti ini satu-satunya di dunia. Di institusi atau lembaga lain, hal tersebut dikelola oleh Learning Center atau Diklat. Bedanya adalah kalau di lembaga pelatihan atau pendidikan, proses-proses peningkatan kinerja atau *knowledge management* itu digunakan untuk menambah *brevet* atau *knowledge* atau *skills*. Kalau disini, kegiatan kita adalah untuk menambah kemampuan menyelesaikan masalah pekerjaan," ujar Faisal Yusra. **STARFY**

Fitur MPS

MOBILE PRINTING

Hasil printing dapat diambil di mana saja, di seluruh printer MPS.

*MPS: Manage Printing Service

Servicedesk CSS : 1-500-234 (021) 381-6666 ext. 1 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com

BTP

1500 000

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB External Communication Manager • PIMPINAN REDAKSI Adiatma Sardjito • WK. PIMPINAN REDAKSI Jekson Simanjuntak • REDAKTUR PELAKSANA Alih Istik Wahyuni • KOORDINATOR LIPUTAN Rianti Octavia • TIM REDAKSI Irla Karmila, Arsh Starly Firdausy, Hari Maulana, Septian Tri Kusuma • TATA LETAK Rianti Octavia • FOTOGRAFER Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi • WEBSITE Adhitya Nugraha • SIRKULASI Ichwanusyafa • KONTRIBUTOR Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • ALAMAT REDAKSI Jl. Perwira No. 2-4, Jakarta Telp. 3815946, 3815966, 3816046 Faks. 3815852, 3815936 • HOME PAGE <http://www.pertamina.com> • EMAIL bulletin@pertamina.com • PENERBIT Corporate Communication - Corporate Secretary

CUSTOMER FOCUS

Membangun Dedikasi untuk Memberikan Pelayanan

"Commitment is what transforms a promise into reality"

- Abraham Lincoln -

Membangun dedikasi dengan berkomitmen untuk memberikan pelayanan dengan tulus dan sesuai yang dijanjikan.

"Memberikan layanan sesuai dengan yang dijanjikan."

(TATA NILAI CUSTOMER FOCUS: Pedoman Perilaku F28)

Jujur Tulus Amanah

HR Customer Service
+62 21 231-6666 (Takan 4)
servicedesk.jr@pertamina.com

www.pertamina.com

Culture & Transformation

1500 000

Aturan & Tata Cara Pengisian e-LHKPN

Perubahan Tata Cara Penyampaian LHKPN

Terhitung sejak 1 Januari 2017 pelaporan LHKPN dilakukan dengan menggunakan Formulir LHKPN format baru, Kelembagaan:

- Bagi Pekerja yang baru menduduki suatu jabatan tertentu (Wajib Laporan LHKPN baru) atau masuk masa pensiun, wajib melaporkan LHKPN paling lambat 3 (tiga) bulan sejak pengangkatan atau pensiun.
- Bagi Pekerja yang sudah pernah menyampaikan LHKPN baik Model KPK-A atau Model KPK-B (Wajib Laporan LHKPN lama) yang mengalami perubahan jabatan atau terdapat kewajiban update dua tahunan, kewajiban pelaporan LHKPN baru akan due date pada tahun 2018, maka kewajiban yang dilaporkan s.d 31 Desember 2017 dan diserahkan kepada KPK paling lambat 31 Maret 2018.

Bagi WL LHKPN Baru dan MPPK/PHK

3 Bulan sejak diangkat atau MPPK paling lambat 31 Desember 2017

1 Januari s.d 31 Maret 2018

Bagi Wajib LHKPN Lama (perubahan jabatan/ Update 2 Tahunan)

3 Bulan sejak diangkat atau MPPK paling lambat 31 Desember 2017

1 Januari s.d 31 Maret 2018

Perubahan: 1. Peraturan KPK Nomor 07/2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Penetapan MPPK. 2. Surat Edaran KPK No. Hama-SE 06/01/2016 Tanggal 26 Oktober 2016 tentang Perubahan Tata Cara Penyampaian dan Pengisian LHKPN Setelah diberlakukan.

www.pertamina.com

OFFICE OF CHIEF LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE

1500 000

EDUKASI PEKERJA - FRAUD VOUCHER

Suatu pagi di Kantor Pusat Pertamina

Mas Bro, memang kalau kita melakukan perjalanan dinas itu hotelnya bisa kita ganti voucher ya?

Baru tahu ya? Kemana aja? Hehe... Misalnya dalam perjalanan dinas kita seharusnya menginap di hotel selama 2 malam, kita hanya pakai 1 malam, maka yg 1 malam bisa diganti voucher & voucher itu bisa kita gunakan kapan saja untuk keperluan pribadi. Gitu loh sis...

Yang dipertanggung-jawabkan ke Perusahaan, 1 malam atau 2 malam?

Wah Makasih Mas Bro ide yg luar biasa, Super Sekali!

2 malam dong

Saya dengar loh pembicaraan kalian.. Wah hal itu seharusnya gak boleh dilakukan.. Itu merugikan perusahaan Bro Sis.. Perbuatan itu bisa dikategorikan sebagai **KORUPSI..**

Moral Cerita:

- Tindakan pekerja A & B tersebut tidak patut ditiru dan termasuk dalam kategori korupsi dan penyalahgunaan wewenang yang mengakibatkan kerugian perusahaan.
- Tindakan tersebut melanggar Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pasal 107 ayat 5 dengan **ANCAMAN PHK**. Apabila mengetahui kejadian tersebut di lingkungan kerja Anda, laporkan ke: **Pertamina Clean (Whistle Blowing System)**

HR Customer Service
+62 21 231-6666 (Takan 4)
servicedesk.jr@pertamina.com

www.pertamina.com

Culture & Transformation

1500 000



AKSI PTKAM

Pembenahan Tata Kelola Arus Minyak

Proses Serah Terima Dibenahi – Supply Loss Dimitigasi – Perilaku Menyimpang Dibasmi – Keberhasilan Diapresiasi – Efisiensi Semakin Tinggi – Kinerja Perusahaan Sesuai Visi Misi

Crude Lebih Baik: Monitoring ROB-OBQ Lebih Agresif

Pada saat PTKAM awal terbentuk, terlihat nyata bahwa dalam setiap permasalahan yang timbul terkait dengan serah terima minyak, penyelesaiannya menjadi semakin rumit, bahkan terkesan pelik dan sulit. Dari mulai saling mempertahankan argumentasi, prosedur yang tidak nyambung, interpretasi yang berbeda, bahkan mungkin kewenangan yang mengambang.

Akhirnya permasalahan menjadi tidak tuntas dan berhenti tanpa putusan. Namun saat ini PTKAM yang beranggotakan beberapa petinggi Fungsi (Level VP) dapat meminimasi masalah-masalah yang masih bersifat menggantung.

Dalam kualitas, minyak mentah kadang mengalami perubahan, baik S&W maupun kandungan *free water*. Perubahan inilah yang tampaknya selalu menimbulkan perdebatan dan dapat menjadi kendala operasi yang berarti. Kapal tak bergerak berlama-lama, stok *crude* berkurang, *schedule* berikut yang tertunda. Namun tampaknya saat ini sudah banyak dipagari dengan berbagai pengetatan proses *loading* dan pengapalan, sehingga menjadi adil, serta mudah menentukan siapa yang terbebani.

Memang masuk akal, karena beban *supply loss* R4, lebih banyak tercatat sebagai beban *discharge port* akhir. Maka berapapun angka yang didapat di *loading port* dan selama pengapalan, tidak semua pihak terkait merasa terbebani. Di sinilah yang masih menjadi kendala, dimana *monitoring* sisa kargo dalam kapal menjadi salah satu masalah yang harus diselesaikan.

Semua aspek operasional terkait *monitoring* OBQ/ROB selalu menjadi perdebatan. Karena masih terdapat unsur teknis terkait pelaksanaan perhitungan OBQ dan ROB ini. Tim *Witness* Bersama juga telah menjadi bentuk tim pencari fakta secara bersama dan beranggapan dari pihak pengirim, pengangkut dan penerima serta pihak independen pada beberapa aktifitas.

Rapat koordinasi *supply loss* pada awal Juli 2017 lalu juga membahas hal tersebut. Perubahan ROB ke OBQ masih menjadi permasalahan bersamaan dengan pergerakan kapal. *I-see Cargo* diinisiasi dalam rangka menjamin proses ini dapat dilakukan dengan lebih termonitor dengan jelas.

Mekanisme lain dalam memonitor ROB/OBQ adalah penyeragaman pencatatan ROB/OBQ dengan cara membandingkan *record* Dokumen ROB/OBQ *after discharge* dengan OBQ *before loading* di KKKS. Hal ini kemudian akan divalidasi dengan informasi kapal *docking/offhire*



offhire sehingga jelas tercatat berapa besar ROB/OBQ yang sehingga tidak serta merta dihitung sebagai *loss*.

Semua penyelesaian masalah tersebut harus dilakukan segera dan secara agresif langsung diimplementasikan ke seluruh *vessel* yang berpotensi ROB/OBQ. Hal ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas penanganan *crude* jauh lebih baik dikemudian hari. ●RY

***PTKAM 0.17 Bisa!

Witness MT G: Rawat Fasilitas, Jaga Proses Bongkar Tuntas

Akhir bulan Juli 2017 ini, MT G yang berada di wilayah kerja M, diputuskan untuk melaksanakan *discharge* terakhirnya. Rencana ini didasarkan pada kepentingan fasilitas serah terima termasuk moda transportasi haruslah dijaga reliabilitasnya dalam memastikan kualitas serah terima yang tetap ekselen.

Hal-hal yang perlu menjadi perhatian dari MT G ini ditemukan dalam kegiatan *witness* ini. Berikut adalah beberapa hal yang perlu menjadi perhatian serta apa yang terjadi apabila tidak ditindaklanjuti.

Kondisi *valve* salah satu *tanki cargo*, serta *valve bypass* antar COT terbukti tidak kedap. Hal ini akan berdampak *cargo* sulit terhisap sempurna, maupun *leakin* antar *tanki* sehingga secara keseluruhan berdampak pada penurunan kemampuan *discharge* kapal.

Kondisi pompa kargo MT G sudah tidak mampu menghisap *cargo* BUCO pada kedalaman tertentu. Hal ini berakibat pada proses *discharge* sejak Juli 2017, memerlukan bantuan alat lain (pompa *stripping*) dengan *rate* yang berada di bawah pompa standar. Hal ini akan berpotensi menimbulkan *demurrage* maupun proses bongkar yang tidak tuntas.

Lebih jauh, sehubungan dengan adanya kendala teknis tersebut, maka proses pembongkaran ROB *cargo* ARCO dan BUCO berpotensi menimbulkan *on board quantity* (OBQ) atau *Remaining On Board* (ROB) dalam jumlah yang cukup signifikan. Sesuatu yang tidak kita inginkan bersama.

Demi menghindari hal ini, tim di lapangan akhirnya memutuskan untuk menggabungkan ARCO dan BUCO dalam satu *tanki* sehingga dapat dipindahkan dan diproses lebih lanjut (*tanki* 4C).

Namun hal ini tidak semudah kedengarannya. Karena dalam melaksanakan prosesnya, MT G harus melakukan *bottom flushing* dengan menggunakan media air tawar. Setelah itu seluruh campuran tersebut disalurkan kembali ke pompa tertentu setelah itu ditarik kembali sebagai minyak kotor. Minyak tersebut kemudian perlu ditindaklanjuti lebih lanjut untuk kemudian digunakan sebagai bahan baku.

Penjelasan di atas sudah cukup menggambarkan lamanya proses ini. Hasil *witness* menunjukkan bahwa proses ini akan memakan efektif 5 hari hingga MT G dapat mendapatkan Dry Certificate untuk kemudian *off-hire*. Waktu 5 (lima) hari serta proses yang tentu melibatkan beberapa pihak tentu tidak bisa dibayar murah. Pihak-pihak terkait harus membayar biaya dari proses ini yang tentunya tidak murah. Hal ini



karena *valve* tidak kedap dan pompa tidak dirawat.

Semoga kasus ini dapat menjadi pembelajaran kepada semua pihak terkait. Karena jangan sampai pihak kapal, pihak perusahaan harus mengeluarkan upaya yang tidak ringan maupun biaya yang tidak murah hanya karena fasilitas yang tidak terpelihara. Sungguh sangat disayangkan karena fasilitas tidak dirawat mengakibatkan proses bongkar menjadi tidak tuntas.

Untuk Tuhan, bangsa dan negara, mari berusaha untuk memastikan efektivitas proses serah terima. ●SG

***PTKAM 0.17 Bisa!

SUCCESS STORY KINERJA PHE 2016 : ISRS-8 LEVEL 8 (PHE ONWJ) DAN THE BEST INCREMENTAL 20% DKE-KKEP

Implementasi *Risk-Based Thinking* (ISO 9001:2015) Selaras dengan Proses Bisnis dan Risiko Bisnis untuk Mendukung Penilaian Kinerja PHE

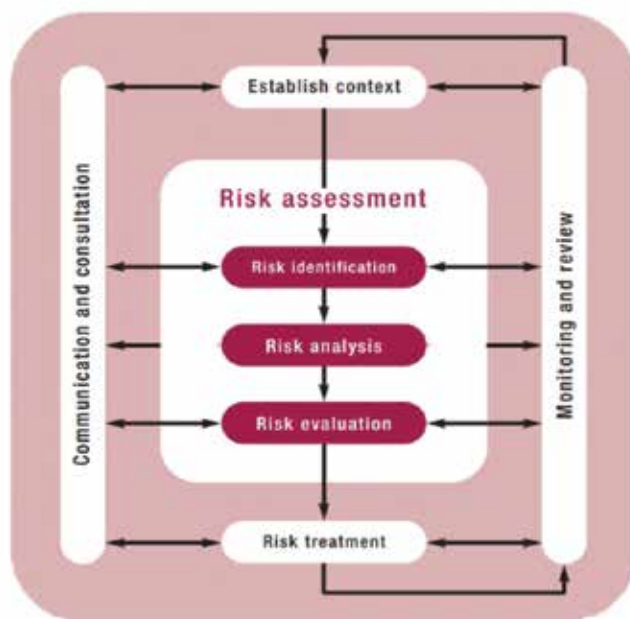
APA ITU *RISK-BASED THINKING* DALAM ISO 9001:2015?

Salah satu kunci perubahan dalam ISO 9001: 2015 adalah adanya pembahasan risiko yang tidak lagi implisit/terbatas pada unsur-unsur tertentu dari proses manajemen mutu. Risiko kini ditangani seluruh standar dan dibangun ke dalam keseluruhan sistem manajemen. Standar ISO 9001:2015 juga memiliki persyaratan eksplisit mengenai *Risk Based Thinking* – RBT (Pemikiran Berbasis Risiko) untuk mendukung serta meningkatkan pemahaman dan penerapan pendekatan proses.

Konsep RBT ini sebenarnya mengubah konsep lama di ISO 9001:2008 terkait tindakan pencegahan (*preventive action*). Dalam ISO 9001: 2015, *Risk Based Thinking* membuat *preventive action* (tindakan pencegahan) menjadi bagian terintegrasi dari perencanaan strategis dan operasional, sehingga referensi dalam standar terkait *preventive action* (tindakan pencegahan) telah digantikan dengan *actions to address risks and opportunities* (tindakan untuk mengatasi risiko dan peluang).

Untuk perusahaan yang telah memiliki budaya pemikiran berbasis risiko dalam proses bisnisnya seperti halnya proses HIRADC dalam OHSAS 18001:2007, *aspect/impact identification* dalam ISO 14001:2015, maka perusahaan akan lebih mudah dalam menerapkan ISO 9001:2015. Namun, bagi perusahaan yang baru mengenalnya, *Risk Based Thinking* akan memberikan tantangan tentang pendekatan berbasis risiko untuk Sistem Manajemen Mutu, terutama dalam pergeseran cara mereka berpikir tentang risiko.

APA ITU PENILAIAN RISIKO (*RISK ASSESSMENT*)?



Gambar 1. Risk Assessment

Risk assessment (penilaian risiko) merupakan keseluruhan proses atau aktivitas yang meliputi identifikasi, analisis, dan evaluasi terhadap risiko baik yang bersifat *downside risk* (ancaman) maupun *upside risk* (peluang) yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan suatu perusahaan.

Risk register merupakan suatu kertas kerja yang digunakan sebagai alat bantu dalam pelaksanaan proses *risk assessment* dimana risiko yang telah diidentifikasi dicatat dan didaftarkan pada kertas kerja tersebut.

BAGAIMANA KORELASI ANTARA RISIKO BISNIS DAN PROSES BISNIS PERTAMINA?

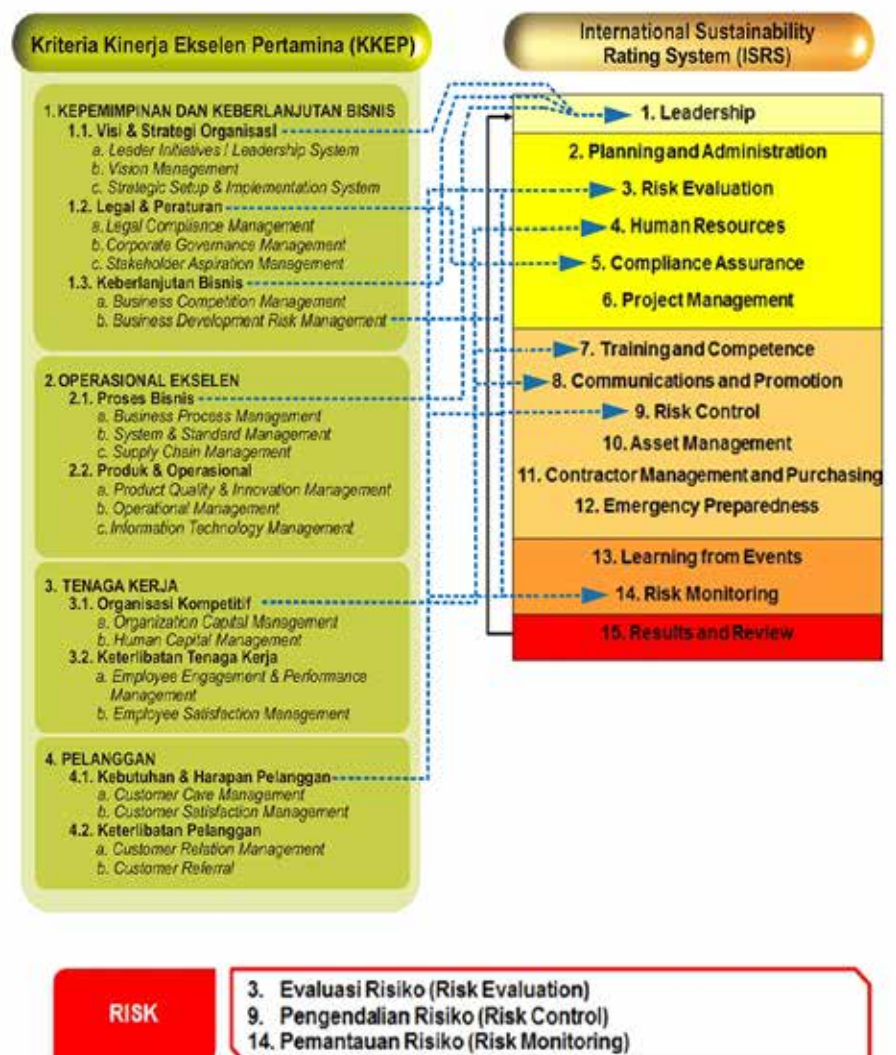
Berdasarkan Proses Bisnis Pertamina yang telah disahkan oleh Direktur Utama Pertamina (SK.No Kpts – 29/C0000/2016-S0), bahwa pemetaan proses bisnis Pertamina mengacu kepada *best practice* dari American Productivity Quality Center (APQC) dan disesuaikan dengan karakter bisnis Pertamina yang mencakup minyak, gas, *geothermal* serta energi baru dan terbarukan.

Mengacu pada penetapan Proses Bisnis Pertamina tersebut, manajemen PT Pertamina Hulu Energi (PHE) juga telah melakukan upaya-upaya penyelarasan serta perbaikan secara nyata dan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Penyusunan organisasi (re-organisasi) termasuk pendefinisian fungsi, jabatan serta kompetensi inti yang dibutuhkan untuk menjalankan proses bisnis PHE, yakni melalui pemberlakuan *Shared Service Organization* (SSO) yang melibatkan PHE (*Holding*) dan AP-AP PHE pada awal Maret 2017;
2. Menganalisa matriks tanggung jawab berdasarkan metode RASCI (*Responsible, Accountable, Support, Consulted, Informed*) untuk penyusunan *job description* dan wewenang jabatan;
3. Menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) atau indikator kinerja utama;
4. Menyusun sistem manajemen yang dituangkan ke dalam sistem terintegrasi yang dinamakan PHE's *Enterprise Management System* (PEMS) berbasis ISO 9001:2015
5. Mengelola risiko bisnis perusahaan;
6. Menetapkan program peningkatan kinerja perusahaan berbasis kriteria unggul/ekselen yang tercermin dalam hasil asesmen Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) dan *International Sustainability Rating System* (ISRS).

Dari poin 5 & 6 di atas, jelas sekali korelasi antara Risiko Bisnis dan Proses Bisnis yang ditetapkan di PT Pertamina (Persero), Unit Bisnis/Unit Operasi/Anak Perusahaan Pertamina.

Sudut Pandang Proses Bisnis dan Risiko Bisnis dalam Penilaian Kinerja Perusahaan (4 Fokus Asesmen KKEP versus 15 Proses ISRS)



Gambar 2. Empat Fokus Asesmen KKEP versus 15 Proses ISRS

RESUME

PEKAN INI

Arcandra: Iklim Investasi Hulu Migas RI Masih Positif

(detik.com, 26 Juli 2017) - Investasi hulu migas di Indonesia pada 2016 menurun 27% dibanding 2015, dari US\$ 15,34 miliar menjadi US\$ 11,15 miliar. Dengan kata lain, Indonesia kehilangan investasi US\$ 4,19 miliar atau Rp 55 triliun (dengan asumsi kurs dolar Rp 13.300) dari hulu migas pada tahun lalu. Penurunan investasi ini berimplikasi pada kegiatan eksplorasi untuk menemukan cadangan migas baru. Semakin sedikit perusahaan hulu migas yang mau mencari minyak dan gas bumi di Indonesia.

Meski demikian, Wakil Menteri ESDM Arcandra Tahar menepis anggapan iklim investasi hulu migas Indonesia sudah tidak kondusif. Menurutnya, aturan pajak untuk skema *gross split* akan kembali menggairahkan investasi di hulu migas. Aturan itu akan membuat skema *gross split* lebih menarik dan ekonomis karena ada pembebasan sejumlah pajak seperti PPN, Bea Masuk, PPh, PBB, dan sebagainya.

"Iklim investasi di Indonesia masih positif, cuma masih menunggu PMK (Peraturan Menteri Keuangan) berkaitan dengan perpajakan *gross split*. Investasi kita dorong harus dengan cara kreatif," kata Arcandra saat ditemui di Kementerian ESDM, Jakarta, Rabu (26/7/2017).

Arcandra menambahkan, saat ini Menteri ESDM Ignasius Jonan melakukan kunjungan kerja ke Amerika Serikat (AS) untuk meyakinkan para investor bahwa iklim investasi hulu migas Indonesia masih bagus. Jonan langsung 'jemput bola' ke Negeri Paman Sam untuk menjelaskan berbagai kebijakan yang dikeluarkannya. •



Pemutakhiran Pedoman Perilaku (Code of Conduct): Menjaga Integritas Insan Pertamina

JAKARTA - Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam sebuah perusahaan memiliki standar mutu tertentu untuk mencapai visi dan misi-nya, yang salah satunya dicerminkan melalui adanya Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang berperan untuk menjaga integritas segenap insan Pertamina.

Seiring dengan perkembangan perseroan saat ini dan adanya perubahan *nomenklatur* susunan anggota direksi, serta tuntutan perseroan untuk mewujudkan visi dan misi-nya, menjadikan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) revisi Tahun 2014 perlu disesuaikan. Sehingga disusunlah Pedoman Perilaku Perseroan yang baru, yaitu Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) revisi Tahun 2017

Legal Counsel & Compliance

("CoC Baru"), yang didasari pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Tata Nilai 6C, dan *Zero Fatality*.

Pemberlakuan CoC Baru ini dikukuhkan melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-42/C00000/2017-S0 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Pertamina (Persero). Adapun di dalamnya menegaskan bahwa *Chief Legal Counsel & Compliance* selaku *Chief Compliance Officer* (CCO) bertugas sebagai penanggung jawab terhadap sosialisasi dan implementasi Surat Keputusan tersebut, serta berwenang untuk mengadakan penyempurnaan/pembaruan bilamana diperlukan adanya penyesuaian yang didasari perkembangan perseroan.

Adapun yang perlu diperhatikan dan diketahui bersama terkait perubahan yang terdapat CoC Baru ialah:

Materi	Code of Conduct Lama	Code of Conduct Baru
Pihak yang harus mematuhi CoC:	Persepsi Insan Pertamina sebagai Pihak yang wajib mematuhi CoC tidak dijabarkan secara rinci.	Adanya persepsi ini mengenai Insan Pertamina, yaitu Direksi, Dewan Komisaris, pekerja waktu tertentu, pekerja waktu tidak tertentu, dan tenaga kerja jasa penunjang yang bekerja di lingkungan Pertamina.
Perubahan materi:	<ul style="list-style-type: none"> Hak dan kewajiban Perusahaan serta Insan Pertamina tidak dijelaskan secara jelas. Menjabarkan nilai-nilai pedoman secara umum. 	<ul style="list-style-type: none"> Memperjelas hak dan kewajiban bagi Perusahaan serta Insan Pertamina. Menjabarkan nilai-nilai pedoman secara rinci dalam beberapa klasifikasi, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Operasional yang memenuhi health, safety, security, dan environment; Sumberdaya manusia; Komitmen terhadap mitra kerja dan pelanggan; Komitmen terhadap pemangku kepentingan; Perlindungan terhadap aset perseroan;
Aspek HSSE:	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terlewat sebagai aspek prioritas. Hanya menjadi bagian dari komitmen terhadap pemangku kepentingan lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Lebih ditekankan sebagai aspek prioritas. Menjadi komitmen Perusahaan untuk memenuhi: <ul style="list-style-type: none"> kegiatan operasi yang aman, nyaman, dan berwawasan lingkungan; Penerapan standar tinggi aspek HSSE; dan Minimisasi risiko kerja dengan memenuhi standar aspek HSSE.

Melalui pedoman CoC Baru ini, seluruh insan Pertamina diharapkan dapat menjadi *role model* dalam lingkungan pekerjaan dan lingkungan bermasyarakat serta berperan aktif menjaga kepentingan perseroan. Apabila mengetahui adanya dugaan terhadap tindakan yang bertentangan dengan CoC Baru, dapat disampaikan langsung kepada pimpinan tertinggi di masing-masing fungsi insan Pertamina bertugas atau melalui *whistle blowing system* yang dilaksanakan dengan prinsip anonim, rahasia, dan independen.

Terkait hal-hal tersebut di atas, Genades Panjaitan selaku *Chief Legal Counsel & Compliance* berharap seluruh pihak-pihak yang diwajibkan untuk mematuhi CoC Baru, dapat melaksanakan setiap tugas dan kewajibannya dengan menjunjung etika bisnis dan bukan memanfaatkan kekurangan/kelemahan pedoman-pedoman yang dikeluarkan perusahaan dan/atau peraturan yang berlaku. •LCC

Konten rubrik ini diisi oleh Tim LCC

SOROT

RU IV Gelar Vendor Day 2017

CILACAP - Refinery Unit (RU) IV Cilacap berkomitmen penuh dalam menyukseskan program perusahaan pada aspek HSSE "Zero Fatality Kita Bisa" dan *Good Corporate Governance* dengan menggelar *Vendor Day* 2017, di gedung Patra Graha Cilacap (13/7). Kegiatan ini diikuti oleh 250 perwakilan dari vendor lokal maupun nasional.

Di hadapan seluruh peserta, Pjs. Procurement Manager Muhammad Miftakhul Maal menyampaikan kegiatan ini digelar dalam rangka untuk

selalu membina hubungan baik dengan para mitra bisnis agar program kerja Pertamina yang telah direncanakan dapat berjalan dan terealisasi dengan baik, aman, selesai tepat waktu dan sesuai target yang ditetapkan.

Tujuan dari *Vendor Day* ini adalah untuk menyosialisasikan beberapa program RU IV Cilacap, antara lain program *Good Corporate Governance* (GCG), *Performance Vendor Management*, *Zero Fatality Kita Bisa*, dan *passing grade Contractor Safety Ma-*

nagement System yang baru.

Acara diisi dengan pemutaran video GCG, gratifikasi, dan *Whistle Blowing System*. Selain itu, diisi juga dengan presentasi mengenai proses pengadaan barang dan jasa di Pertamina oleh Purchasing Section Head RU IV Taufik Hidayat dan program HSSE oleh HSSE Refining Sancoyo Budi Utomo.

Kegiatan ditutup dengan presentasi peningkatan *passing grade* kelulusan pra kualifikasi CSMS oleh HSSE Refining. • RU IV



Atasi Kendala dengan Baik, Aldio Oekon Kembali Duduki Podium

SENTUL - Meski sempat mengalami kendala di awal-awal lomba, pembalap muda berbakat yang mendapatkan dukungan dari Pertamina Motorsport, Aldio Oekon, mendulang sukses dengan naik podium kedua di ajang Indonesia Sentul Series of Motorsport (ISSOM) 2017 putaran tiga, di Sirkuit Sentul, Jawa Barat pada Minggu (23/7).

Aldio yang turun di kelas European Touring Car Championship (ETCC) 2000 Master, meraih hasil kualifikasi yang sangat baik. Dengan catatan waktu yang diraih, ia berhak memulai perlombaan di urutan pertama, diikuti oleh rivalnya, seperti Radityo Mahendra Hutomo di posisi kedua dan Ahmad Fadillah A. di tempat ketiga.

Saat *start* dan melewati tiga *lap* awal, Aldio melesat sempurna dan berhasil mempertahankan posisinya di puncak. Namun memasuki *lap* keempat, mobil Aldio mengalami kendala pada bagian soket ECU yang mengharuskannya segera masuk ke *pit* untuk mendapatkan penanganan khusus dari tim mekanik. Kondisi ini membuat posisi Aldio melorot ke paling akhir.

Dengan bekal percaya diri yang tinggi, ia berjuang untuk mencapai finis dengan hasil yang maksimal. Terbukti, satu per satu lawan berhasil dilewati hingga pada akhirnya Aldio berhasil mencatatkan namanya di podium kedua kelas ETCC 2000 Master.

Pencapaian ini tak membuat Aldio lantas puas begitu saja. Di akhir perlombaan, pebalap yang juga kerap mendapatkan motivasi langsung dari Rifat Sungkar selaku Direktur Pertamina Motorsport itu mengungkapkan, dirinya akan terus berlatih dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di putaran berikutnya yang akan digelar di BSD City Grand Prix, Tangerang Selatan pada 20 Agustus mendatang. ●COMMREL JBB

Pertamina Barokah Berakhir Meriah

BALIKPAPAN - Kompetisi selama satu bulan penuh di bulan Ramadan tahun ini yang diadakan oleh MOR VI berakhir dengan enam pemenang. Tiga pemenang untuk kategori instagram dan tiga pemenang untuk kategori blog. Para finalis dikumpulkan di salah satu café di Balikpapan dalam *awarding night*, pada (21/7). Terpilih 35 finalis, baik instagram dan blog yang tersebar dari beberapa kota dan provinsi di Kalimantan.

Pemenang utama kategori instagram diarahi oleh Nurul Qomarina dengan id @coindlaundrybpn dan Nanda Azhari untuk pemenang kategori blog. Lalu, @erniyulawati dan @bulirjeruk merupakan pemenang kedua dan ketiga kategori instagram. Sedangkan Ayu Emiliandini dan Muhammad Ami menjadi pemenang kedua dan ketiga kategori blog. Pemenang utama berhak mendapatkan kamera *mirrorless* dan diikuti dengan kamera go pro hero 5 untuk pemenang kedua serta smartphone android untuk pemenang ketiga.

Area Manager Comm&Relation Kalimantan Alicia Irzanova mengatakan, "Cukup sulit dewan juri memilih pemenang untuk masing-masing kategori karena finalis memiliki keunikan dan kreativitas yang luar biasa."

Finalis merupakan pemenang mingguan dari masing-masing kategori. Selama satu minggu penuh di awal bulan Juli, finalis diminta untuk melakukan *voting* melalui media sosial instagram Pertamina Kalimantan (@pertainabpn). *Voting* tersebut merupakan salah satu kriteria penilaian untuk memperebutkan pemenang utama.

"Porsi penilaian pun disesuaikan dengan masing-masing kategori di mana penilaian kompetisi blog menitikberatkan pada kualitas tulisan, orisinalitas, dan kesesuaian dengan tema. Sedangkan, untuk kategori instagram dilihat dari kesesuaian foto dengan *caption*," ujar Alicia.



Domestic Gas Manager MOR VI Kalimantan Irto Petrus Ginting dan Area Manager Comm & Relations Kalimantan Alicia Irzanova foto bersama dengan dua pemenang utama "Pertamina Barokah".

Pertamina Barokah (Berbagi Cerita Peroleh Berkah) merupakan kompetisi pertama di media sosial yang diadakan oleh Pertamina Kalimantan. Hal ini dilakukan untuk mewadahi giatnya para pengguna media sosial di Kalimantan. Media sosial menjadi salah satu media komunikasi yang berpengaruh untuk masyarakat karena informasi yang cepat sekali *update*.

Nurul Qomarina, pemenang utama kategori instagram menggunakan bright gas untuk keperluan usaha *laundry*-nya. "Usaha saya makin lancar dan hemat menggunakan bright gas. Pokoknya bright gas juara *deh*," ujarnya.

Bright Gas 5.5 kg yang merupakan bintang dalam kompetisi ini merupakan produk yang selayaknya digunakan oleh masyarakat menengah atas. "Saya harap masyarakat menyadari bahwa LPG melon tersebut digunakan untuk mereka yang membutuhkan," ucap Domestic Gas Manager MOR VI Kalimantan, Irto Petrus Ginting.

Irto juga menambahkan, "Bright gas 5.5 kg memiliki teknologi yang lebih aman karena mengadopsi teknologi katup ganda DSVS (*Double Spindle Valve System*) sehingga memiliki ekstra pengaman ganda untuk mencegah kebocoran LPG," ujar Irto. ●MOR VI

'Citizen Journalist Academy #EnergiMudaPertamina' untuk Generasi Millennial

JAKARTA - Generasi milenial adalah terminologi generasi yang saat ini banyak diperbincangkan oleh banyak kalangan di dunia, termasuk Indonesia. Generasi millennial secara populasi penduduk Indonesia berusia 15-34 tahun ini menempati porsi sangat besar saat ini yaitu 34,45%. Yang mencolok dari generasi millennial ini dibandingkan generasi-generasi sebelumnya adalah soal penggunaan teknologi dan budaya pop dan musik. Kehidupan generasi millennial tidak bisa dilepaskan dari teknologi terutama teknologi/internet dan hiburan (film & musik) yang menjadi kebutuhan dasar mereka. Kondisi ini membuat Pertamina, Liputan6.com dan Indosiar bersinergi membuat program kreatif *mentorship* bagi mahasiswa di bidang *digital media* dan televisi melalui program pembelajaran berbasis komunitas yang dike-

mas secara menarik dan edukatif selama 3 bulan.

Citizen Journalist Academy #EnergiMudaPertamina adalah program kreatif *mentorship* yang diusung oleh Pertamina, Liputan6.com dan Indosiar yang merupakan ajang pencarian 30 mahasiswa di masing-masing kota yang memiliki bakat menulis, *videography* & *presenting*. Mahasiswa terpilih tersebut nantinya akan belajar dan merasakan secara langsung menjadi *Mobile Digital Journalist & Community Public Relations*.

Menurut Pjs VP Corporate Communication Eviyanti Rofraida, target peserta adalah mahasiswa aktif berusia 17-24 tahun yang memiliki *passion* di bidang jurnalistik, video, presenter dan *public relations*. Kandidat bersedia dan memiliki komitmen mengikuti program ini selama 3 bulan dan aktif di sosial media maupun organisasi kampus

atau komunitas.

Program kreatif *mentorship* ini akan berlangsung selama 3 bulan di bawah bimbingan Liputan6.com, Indosiar dan Pertamina. Adapun *kick-off* program ini adalah *Campus Roadshow* akan dilakukan audisi dan *workshop* yang diadakan di 3 kota, yakni Jakarta pada 27 Juli 2017, Semarang pada 3 Agustus 2017 dan di Balikpapan pada 10 Agustus 2017.

Kandidat terpilih akan mengikuti program kreatif *mentorship* ini pada 15 Agustus sampai dengan 15 November 2017 yang kemudian dilanjutkan dengan National CampJambore Nasional & Wisuda di bulan November 2017. Puncak program kreatif *mentorship* ini adalah pemberian grand prize bagi mahasiswa terbaik angkatan pertama berupa hadiah liburan ke Lombok.

Program kreatif *men-*



Pjs VP Corporate Communication Eviyanti Rofraida memberikan keterangan pers tentang program Citizen Journalist Academy #EnergiMudaPertamina.

torship ini akan mengoptimalkan penggunaan TV dan digital, yaitu TV dan *digital content*, sosial media dan *community engagement*.

Terkait dengan televisi, segmen *citizen journalist* akan dialokasikan di program Fokus akhir pekan Indosiar. Sementara untuk sosial media akan menggunakan 3 official akun #EnergiMudaPertamina yang masing-masing kota

akan memiliki *official* IG dan twitter. Untuk penggunaan digital media artikel citizen journalist akan ditayangkan di program Campus CJ 6 Liputan6.com. Terakhir untuk *community engagement* akan mengembangkan program komunitas Campus CJ 6 di masing-masing kota.

Nantinya selama magang 30 mahasiswa terpilih dibagi dalam 2 tim yaitu tim A – 26

orang dan tim B - 4 orang. Tim A fokus kepada *mobile digital journalist* yang akan mengangkat tema Inspirasi (Sosok), Fakta Unik, *Local Wisdom*, Sejarah, Kuliner, Wisata dan *All About* Pertamina. Sementara Tim B fokus terhadap hal-hal *community engagement* dan *public relations* seperti program edu-trip ke Pertamina, dan lain-lain. ●RILIS



Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Gandhi Sriwidodo (kedua dari kiri) dalam seremoni penandatanganan MoC dan MoU dengan Pelindo III di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta (21/6).

Pertamina Patra Niaga Kembangkan Potensi Bisnis dengan Pelindo III

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga (PPN) terus berupaya mengembangkan potensi bisnis baru, antara lain dengan anak usaha Pelindo III, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) yang ditandai dengan penandatanganan MoU (*Memorandum of Understanding*) oleh Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Gandhi Sriwidodo dan Direktur Utama BJTI Port Putut Sri Muljanto di Gedung Kementerian BUMN Jakarta, pada 21 Juni 2017.

Dalam kesempatan yang sama, PPN juga menjalin kerja sama tripartit dengan Pelindo III dan PT Indonesia Bulk Terminal (IBT) terkait pengembangan Pelabuhan Umum Mekar Putih di Kalimantan Selatan. Penandatanganan *Memorandum of Collaboration* (MoC) dilakukan oleh Direktur Utama PPN

Gandhi Sriwidodo, Direktur Utama Pelindo III IG.N Askhara Danadiputra, dan Presiden Direktur IBT Ng Kirh Chien. Kedua sesi penandatanganan tersebut disaksikan oleh Direktur Pemasaran PT Pertamina (Persero) Muchamad Iskandar.

Kerja sama antara perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan maupun energi, dengan menggandeng perusahaan swasta seperti IBT yang bergerak di bidang pengelolaan bongkar muat curah kering, akan memberi dampak positif bagi perekonomian nasional. Potensi hasil kerja sama di Pelabuhan Mekar Putih sangat besar untuk ketahanan energi nasional karena posisi strategisnya yang berada di tengah-tengah wilayah Indonesia. Tak hanya itu, kerja sama lain Pelindo III Group dengan Pertamina Group

juga membidik penyediaan kebutuhan bahan bakar bagi kapal-kapal di pelabuhan wilayah kerja Pelindo III serta rencana pembangunan *storage tank* oleh PPN.

Hadir juga Deputy Bidang Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Edwin Hidayat Abdullah bersama sejumlah pejabat Kementerian BUMN, direksi BUMN, anak perusahaan BUMN dan swasta.

Selain dengan Pelindo III, selama bulan Juli 2017 PPN juga melakukan penandatanganan Kerja Sama Jual Beli BBM dengan Skema Layanan Vendor Held Stock (VHS) bagi PT Samudera Energi Tangguh, serta penandatanganan Nota Kesepahaman Kerjasama Jasa Kepelabuhanan dan Pemanfaatan Aset Milik Pertamina Patra Niaga di Dumai antara Pelindo I dan Pertamina Patra Niaga. • PPN

Tingkatkan Pelayanan, RSPP Siap Menjadi Rumah Sakit Kelas Dunia

JAKARTA - Guna meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) yang berada di bawah naungan Indonesian Healthcare Corporation (IHC), kini bertransformasi dengan cepat dan tepat sasaran. Hal tersebut ditunjukkan RSPP dengan berkomitmen menjadi rumah sakit berkelas dunia dengan meningkatkan kualitas dan keunggulan pelayanan klinik serta menjamin mutu peningkatan secara berkelanjutan sehingga ke depannya RSPP menjadi *pilot project* rumah sakit milik BUMN lainnya.

“Perubahan dewasa ini berlangsung dengan cepat, sehingga ke depannya RSPP harus menjadi yang terbaik dan menjadi rujukan untuk rumah sakit BUMN lainnya,” ujar Dany Amrul Ichdan, Direktur Utama PT Pertamedika - IHC.

Sebagai salah satu unit terbesar dari PT. Pertamedika - IHC, RSPP saat ini mempunyai beberapa fasilitas unggulan terbaik, seperti *Burn Unit*, *Stroke Unit*, dan layanan *Cardioendovascular*. Untuk meningkatkan mutu tersebut pada Selasa (18/7), RSPP meresmikan beberapa layanan baru dan terbarukan, seperti layanan pemeriksaan MRI (*Magnetic Resonance Imaging*) 3 Tesla digital pertama dengan teknologi terbaru pertama di Indonesia, layanan hemodialisa modern dan lainnya.

Layanan pemeriksaan MRI 3 Tesla

digital pertama dengan teknologi canggih pertama di Indonesia ini menjadi salah satu layanan penunjang dengan teknologi wahid untuk saat ini karena dapat mendeteksi lebih akurat. Beberapa keunggulannya adalah citra yang ditampilkan lebih jelas, pemeriksaan lebih cepat, *software* memadai dan dapat di-*upgrade* sesuai perkembangan teknologi, lorong lebih besar sehingga mengurangi rasa takut pasien, kebisingan rendah, suasana ruangan lebih nyaman dengan adanya *ambience lamp* agar pasien lebih rileks.

Pada acara tersebut juga dilakukan peresmian ruang Intensif Gawat Darurat (IGD) baru, yang dirancang sedemikian nyaman sehingga tidak lagi mempunyai kesan menakutkan. Direktur RSPP Abdul Haris menegaskan, RSPP sudah menyiapkan tenaga medis dan paramedis yang kompeten, siap, cepat, dan tanggap dalam melakukan penanganan terhadap pasien.

“Peresmian yang dilakukan hari ini merupakan transformasi RSPP menuju pelayanan yang *excellence*. Seluruh aspek sudah kita kembangkan menuju rumah sakit kelas dunia,” Ujarnya.

Semboyan “Tim IGD RSPP Bukan Jago Kandang” sudah dibuktikan dengan keberhasilannya menjuarai *Trauma Moulage Competition* yang tahun ini diselenggarakan oleh IGD Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo. • HARI



InfoBank Insurance Award 2017 untuk Tugu Mandiri

JAKARTA - Tugu Mandiri meraih penghargaan “Infobank Insurance Awards 2017” dari majalah infoBank sebagai perusahaan asuransi dengan predikat “SANGAT BAGUS” atas Kinerja Keuangan Selama Tahun

2016 kategori Ekuitas Rp250 miliar - Rp1 triliun. Direktur Keuangan dan Investasi Daneth Fitrianto menerima penghargaan tersebut pada ajang *Infobank 18th Insurance Awards*, di Jakarta (20/7).

Penghargaan ini di-

harapkan dapat memicu semangat dan motivasi seluruh karyawan dan agen pemasar untuk bekerja dan melayani nasabah serta seluruh pemangku kepentingan dengan lebih baik lagi.

“Penghargaan ini sa-

ngat membanggakan. Ini menjadi pemacu semangat seluruh jajaran dan unit kerja Tugu Mandiri untuk bekerja lebih giat lagi dan lebih produktif demi kemajuan Tugu Mandiri,” ujar Daneth Fitrianto. • TUGU

MANDIRI



Gandeng Rekind, Pertagas Mulai Bangun Pipa Gas Grissik-Pusri

JAKARTA - Komitmen kuat untuk berperan serta dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional terus ditunjukkan oleh PT Pertamina Gas (Pertagas). Anak usaha PT Pertamina (Persero) ini segera memulai pembangunan pipa gas *open access* ruas Grissik – PUSRI guna memasok gas untuk kebutuhan energi dan bahan baku PT Pupuk Sriwidjaja (PUSRI) di Sumatera Selatan.

Dimulainya proyek ini ditandai dengan *Kick-off Meeting* dan penandatanganan dokumen teknis yang dilaksanakan pada Rabu, 19 Juli 2017, di Hotel Sari Pan Pasific, Jakarta. Dalam pembangunan pipa gas tersebut Pertagas menggandeng Konsorsium PT Rekind Industri (Rekind) dan PT Wahanakarsa Swandiri sebagai kontraktor pelaksana proyek.

Ruas pipa gas Grissik – PUSRI ini akan dibangun dengan diameter 20 inci dan panjang 176 km, melewati dua kabupaten (Banyuasin dan Musi Banyuasin) serta satu kota (Palembang) di Sumatera Selatan yang membentang dari Grissik Gas Plant ConocoPhillips (COPI) di Grissik, Musi Banyuasin hingga ke *plant* PUSRI di Kota Palembang.



Manajemen Pertagas dan manajemen Rekind foto bersama usai *kick off meeting* dan penandatanganan dokumen teknis pembangunan pipa gas *open access* ruas Grissik - PUSRI.

Pada tahun pertama, volume penyaluran gas untuk memenuhi kebutuhan PUSRI adalah sebesar 30 MMSCFD dan tahap selanjutnya akan bertambah menjadi 70 MMSCFD. Adapun sumber gas untuk ruas ini berasal dari Lapangan Grissik COPI dengan PUSRI sebagai konsumen utamanya.

“Proyek ini ditargetkan selesai dalam 11 bulan, sehingga pasokan gas untuk kebutuhan pabrik PUSRI dapat segera terpenuhi,” ujar Suko Hartono, President Director Pertagas saat memberikan sambutan pada acara *Kick-off Meeting*. Menurutnya, pemilihan Rekind sebagai konsorsium kontraktor terpilih lantaran perusahaan yang juga bagian dari BUMN Group ini sudah memiliki pengalaman panjang dalam membangun

berbagai proyek pipanisasi di Indonesia.

Terpilih sebagai kontraktor yang akan membangun ruas Grissik-Pusri, Rekind mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan Pertagas. “Semoga sinergi baik ini dapat menghasilkan pekerjaan yang berkualitas, tepat waktu dan zero accident,” ujar Pelaksana Tugas Direktur Utama/Direktur Operasi & Proyek Rekind Jakub Tarigan.

Dengan dibangunnya ruas pipa baru ini maka diharapkan tidak hanya meningkatkan produksi PUSRI namun juga sekaligus bisa memberikan kepastian pasokan energi ke wilayah Sumatera Selatan untuk kebutuhan industri maupun rumah tangga. ●PERTAGAS

TPI Kembali Raih Predikat “Sangat Bagus” dalam Infobank Insurance Awards 2017

JAKARTA - PT Tugu Pratama Indonesia, (TPI) berhasil meraih *Infobank Insurance Awards 2017 Golden Trophy* atau penerima penghargaan selama lima tahun berturut-turut kategori *Best of The Best* Asuransi Umum dengan predikat “sangat bagus” yang diadakan di Ayana Mid Plaza Hotel, Jakarta, pada (20/7).

Direktur Pemasaran Migas TPI Sigit Suciptyono menerima penghargaan yang diserahkan oleh pemimpin redaksi majalah *Infobank* Eko B. Supriyanto.

Banyak pertimbangan yang dilakukan Biro Riset *Infobank* dalam



penilaiannya. Salah satunya, melihat laporan keuangan 2016 yang dipublikasikan di media massa.

Diharapkan melalui penghargaan ini TPI dapat terus mempertahankan predikat sangat baik di

tahun-tahun mendatang, dan sebagai pemacu semangat untuk meningkatkan kinerja perusahaan lainnya agar TPI menjadi yang terbaik di industri asuransi umum. ●TPI

PHE Nunukan Company Ajak Warga Olah Hasil Tangkapan Tak Bernilai

BUNYU - PHE Nunukan Company (PHE NC) bekerja sama dengan Fakultas Perikanan & Kelautan Universitas Borneo Tarakan (FPIK UBT) dan Asosiasi Masyarakat Perikanan & Kelautan Pulau Bunyu, mengadakan pelatihan Diversifikasi Hasil Olahan Tangkap Sampangan pada 11-12 Juli 2017. Bertempat di Aula PKK Bunyu Barat, pelatihan ini diikuti oleh 35 orang perwakilan dari PKK di Pulau Bunyu, Asosiasi Masyarakat Perikanan & Kelautan Pulau Bunyu, dan Muspika Pulau Bunyu.

Pelatihan Diversifikasi Hasil Olahan Tangkap Sampangan merupakan hasil dari peninjauan kebutuhan atas potensi lokal yang ada di Pulau Bunyu, yang terletak di Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. Pulau ini memiliki potensi perikanan yang sangat melimpah. Kegiatan penangkapan ikan di Perairan Bunyu telah lama dilakukan secara terus menerus oleh nelayan setempat, membuat daerah tersebut menjadi tempat penting sebagai sumber pendapatan nelayan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Secara umum diketahui hampir semua kegiatan perikanan tangkap menghasilkan hasil tangkapan sampingan (*by catch*) dan tidak bernilai ekonomis sehingga langsung dibuang ke laut (*discard*). Hasil tangkapan nelayan baik *by catch* dan *discard* selama ini sangat kurang pemanfaatannya sehingga memiliki nilai jual yang sangat rendah. Oleh karena itu, perlu ada upaya pemanfaatan hasil tangkapan *by catch* dan *discard* tersebut menjadi produk yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Dekan FPIK UBT Rukisah, S.Pi, MP, Ph.D menyampaikan harapannya, pelatihan ini dapat menambah wawasan dan keterampilan para nelayan khususnya pengolahan berbahan dasar hasil tangkapan sampingan. “Terlebih

saat ini hasil tangkapan sampingan masih dipandang sebelah mata karena tidak bisa dijual,” ujarnya.

Pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari ini tidak hanya diisi dengan pemberian materi namun juga praktik dengan membuat beberapa ragam makanan berbahan dasar ikan, seperti *nugget* atau bakso. Peserta pelatihan juga dibekali ilmu desain produk dan pengemasan makanan yang sesuai standar.

“Kami sangat berbahagia dengan adanya pelatihan ini. Pelatihan ini membuka wawasan kami, bahwa hasil tangkap sampingan apabila diolah dan dikemas secara baik bisa berpeluang untuk dijual,” ujar Hamsah, mewakili Asosiasi Masyarakat Perikanan dan Kelautan Pulau Bunyu.

Program pelatihan ini juga selaras dengan program PT Pertamina EP Asset 5 Bunyu Field dan Tarakan Field. Rencananya pada 2018, akan dibuat outlet yang diisi produk-produk binaan Pertamina Wilayah Kaltara.

“Harapan kami, pembekalan pengetahuan tentang pengolahan ikan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat. Semoga produk hasil olahan dari Pulau Bunyu yang kita inisiasi sekarang ini dapat dipasarkan di Tarakan sehingga dapat menambah penghasilan masyarakat Pulau Bunyu,” pungkas Manager CSR PT Pertamina Hulu Energi Sudaryoko.

Dalam kesempatan yang sama, PHE NC juga menyerahkan bantuan kepada Asosiasi Masyarakat Perikanan dan Kelautan Pulau Bunyu berupa alat pemisah daging dan tulang (*fish meat bone separator*), alat pengemasan (*vacuum sealer*) dan *printer* plastik kemasan (sablon). Tindak lanjut dari kegiatan pelatihan ini yang sedang dipersiapkan ialah studi banding dari perwakilan peserta ke program unggulan pengolahan hasil laut AP PHE di wilayah lainnya. ●PHE





Persatuan Wanita Patra



Foto: ADITYO

Bakti Sosial PWP Direktorat SDM, TI & Umum

JAKARTA - Dalam rangka Bakti Sosial Ramadan 1438 H, Persatuan Wanita Patra tingkat Pusat Direktorat SDM, TI & Umum bekerja sama dengan fungsi CSR & SMEPP Pertamina memberikan bantuan berupa pengadaan material bahan bangunan untuk pembangunan asrama putri dan dapur umum Panti Asuhan Yatim Piatu Nurul Iman senilai Rp 50

juta. Bantuan diserahkan oleh Ketua PWP Dit. SDM, IT & Umum Titi Dwi W. Daryoto kepada Ketua Panti Asuhan Yatim Piatu Nurul Iman H. Abdullah, pada Kamis (6/7) di Ruang Serba Guna Yayasan Nurul Iman.

Titi mengatakan, PWP menyalurkan bantuan baksos ini sesuai dengan moto dan *tagline* dari perusahaan kami jujur, tulus, dan amanah. "Kami juga dengan hati tulus ingin

berbagi niat baik untuk memberikan bantuan kepada Yayasan Nurul Iman," ujarnya.

Titi berharap Yayasan Nurul Iman dapat mempergunakan bantuan ini dengan sebaik-baiknya. "Tidak hanya bisa menggunakan tapi juga bisa memelihara sekaligus memanfaatkan gedung tersebut dengan baik," ujarnya. ●ADITYO



Foto: TRISNO

Peringati Hari Raya Paskah, PWP Pusat Adakan Bakti Sosial

JAKARTA - Bentuk kesadaran dan kepedulian yang begitu besar ditunjukkan oleh Persatuan Wanita Patra Pusat. Yaitu dengan mengadakan bakti sosial di Gereja Kristen Ebenheizer di Cawang pada Kamis, 20 Juli 2017.

Bakti sosial ini diadakan dalam rangka memperingati hari Paskah 2017. Acara dihadiri oleh ketua PWP Pusat Anna Massa Manik, Dhani Rahmad Hardadi dan beberapa anggota PWP Pusat.

Bantuan secara simbolis sebesar Rp 150 juta rupiah

diberikan langsung oleh Ketua PWP Pusat Anna Massa Manik kepada pengurus gereja.

Bantuan tersebut rencananya digunakan untuk biaya renovasi gedung gereja GKP Ebenheizer Cawang. ●TRISNO

LINTAS



Foto: PDSI

Farewell Manajemen PDSI

JAKARTA - Pergantian manajemen dalam sebuah organisasi adalah hal biasa. Penyegaran organisasi dan pembinaan pekerja menjadi salah satu alasannya. Begitupun yang terjadi di PDSI, seiring dengan perjalanan waktu, tiga unsur manajemen tidak lagi bersama-sama dengan PDSI. Gandot Werdiantoro yang sebelumnya adalah Direktur Operasi PDSI memasuki masa purnabakti, Arif Widodo yang sebelumnya menjabat sebagai Corporate Secretary mendapatkan tugas baru di PT. Pertamina Gas, dan Harry Mulia yang sebelumnya adalah Ka. Satuan Pengawas Internal pindah tugas ke RU VI Balongan. Direktur Utama PDSI Lelin Eprianto memberikan apresiasi dan rasa terima kasihnya atas segala pengabdian yang telah disumbangkan kepada PDSI selama ini.

Farewell party melepas ketiga pejabat PDSI itu dilaksanakan secara sederhana, Senin (10/7) di Graha PDSI Jakarta. ●PDSI



Foto: PEPC

Sertijab Pengukuhan Jabatan di PEPC

JAKARTA - Senin (17/7), di ruang rapat Direksi PT Pertamina EP Cepu (PEPC), gedung Patra Jasa, diadakan acara serah terima jabatan (sertijab) Human Capital Manager dari Achmad Romly kepada Helmi dan pengukuhan jabatan Project Engineering Manager kepada Mohamad Isa Ansori.

Dalam kesempatan ini, Adriansyah selaku Direktur Utama PEPC mengatakan, pembinaan Human Resources Development (HRD) menjadi tanggung jawab kita semua, seluruh fungsi harus terlibat aktif. Ia juga menambahkan, proses pembinaan yang baik akan terlihat jika posisi *middle* dan *top management* diisi oleh pekerja yang berasal dari dalam PEPC. ●PEPC

Kunjungan Mahasiswa Universitas Pertamina ke RU VI Balongan

JAKARTA - Bertempat di Gedung Diklat, RU VI Balongan menerima kunjungan industri mahasiswa Fakultas Teknik Industri Jurusan Teknik Kimia Universitas Pertamina. Rombongan diterima oleh Junior Officer Commrel RU VI Balongan Untung Sulistyio P yang juga bertugas



Foto: RU VI

sebagai pemandu acara. Hadir sebagai narasumber adalah dari Proccess Engineering Fendy Anthonius Lingga dan Gilang Aswardian. Kegiatan kunjungan Industri ini dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa dengan banyak bertanya tentang berbagai kegiatan industri yang berjalan di RU VI Balongan.

Head of Communication & Relations RU VI Balongan Rustam Aji mengatakan, dalam perencanaan pembangunan kilang RU VI Balongan banyak aspek yang dikaji selain dari sisi teknis. Pembangunan kilang juga harus mempertimbangkan aspek lingkungan sehingga selain memberi keuntungan bagi perusahaan juga akan memberi manfaat bagi masyarakat sekitar.

Kunjungan mahasiswa kali ini merupakan kunjungan dari angkatan pertama mahasiswa Universitas Pertamina. ●RU VI



Foto: RU II

Benchmark PT IKPP ke RU II Dumai

DUMAI - Pengelolaan Refinery Unit (RU) II Dumai dalam aspek HSSE sudah mendapatkan banyak pengakuan dari berbagai pihak, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Oleh karena itu, sudah sewajarnya apabila penerapan pengelolaan aspek HSSE RU II Dumai tersebut dijadikan sebagai tolak ukur oleh perusahaan lainnya. Hal tersebut juga yang mendasari PT Indakiat Pulp & Paper (IKPP) melakukan kunjungan ke RU II Dumai pada tanggal 23-24 Mei 2017 silam. Sebanyak 13 pekerja IKPP disambut langsung oleh pekerja Fungsi HSE RU II Dumai.

IKPP tidak hanya mendapatkan penjelasan mengenai manajemen HSE yang ada di RU II Dumai, namun juga berkesempatan untuk melakukan kunjungan lapangan. Dengan didampingi Fungsi HSE, selain melihat keliling di area kilang, tim IKPP juga berkesempatan mengunjungi *fire station* untuk melihat kesiapan peralatan, perlengkapan, dan personil *Fire Brigade* RU II Dumai.

Tim IKPP sangat mengapresiasi *benchmark* ini karena membawa banyak manfaat ke IKPP. Mereka berharap agar kembali mendapatkan kesempatan untuk dapat belajar lagi ke RU II Dumai. ●RU II

UPBringing Session: Bahas Disruption bersama Rhenald Kasali

JAKARTA - Universitas Pertamina (UP) kembali menyelenggarakan *UPBringing Session* di Auditorium Griya Legita Simprug Lantai 3 dengan menghadirkan pembicara Prof. Rhenald Kasali, PhD. selaku penulis buku *Disruption*, pada Senin (12/6). Forum yang diikuti oleh mahasiswa, dosen, dan media ini mengangkat topik mengenai “*Disruption: Menghadapi Lawan-lawan tak Kelihatan dalam Peradaban Uber*,” yang merupakan buku terbaru Guru Besar FEB UI tersebut.

Dalam paparannya, Rhenald Kasali menjelaskan *disruption* adalah kondisi baru yang membuat cara-cara lama yang dilakukan *incumbent* (pemain bisnis saat ini, *red*) menjadi tidak berlaku lagi. Ia menyebut beberapa fenomena baru seperti munculnya Uber yang meggeser perusahaan taksi konvensional, bangkrutnya raksasa Nokia, munculnya *e-commerce* yang mengubah tradisi jual beli, *self-driving car*, dan berbagai macam business model yang tidak pernah diperkirakan sebelumnya.

“Kita memasuki era dimana banyak *incumbent* yang babak belur dengan munculnya pesaing baru yang tidak terlihat. Dulu kita mengenal era *continuous improvement* atau *doing the same thing better*, kemudian ada era *innovation* atau dengan kata lain *doing the new things*, dan sekarang kita ada di era *disruption* atau era baru *doing the new things that make the old ones obsolete*,” ujar Rhenald Kasali.

Rhenald menjelaskan era *disruption* saat ini, tradisi-tradisi lama sudah mulai ditinggalkan menjadi cara-cara baru yang tidak terpikirkan sebelumnya. Persaingan



Rhenald Kasali memaparkan tentang era *disruption* di hadapan mahasiswa Universitas Pertamina.

bisnis sudah beralih dari persaingan produk semata menjadi persaingan model bisnis. Era dimana anak-anak muda mengaplikasikan cara berpikir masa depan di masa sekarang hingga bisa merebut pasar yang ada.

“*Disruption* terjadi ketika banyak anak muda membawa masa depan ke masa kini. *From the change to disruption*. Dari perubahan menjadi sesuatu baru yang mengacaukan tradisi-tradisi lama. *From inability to escape the past to ability to invent the future*,” ujarnya.

Seminar *UPBringing* merupakan kegiatan rutin diselenggarakan dalam rangka meningkatkan wawasan para mahasiswanya terkait teori yang dipelajari di perkuliahan maupun update informasi dan teknologi. Hadir pula dalam kesempatan tersebut Wakil Rektor I Universitas Pertamina Prof. Dr. Ir. Ichsan Setya Putra, Wakil Rektor 3 Budi W. Soetjipto, Ph.D., serta para dekan fakultas UP. ●STARFY



Pertamina Hospital Dumai Gelar Seminar Kesehatan

DUMAI - Pertamina Hospital Dumai (PHD) menggelar seminar kesehatan untuk pekerja RU II dengan menghadirkan pembicara dari Rumah Sakit Awal Bross, dr. Truyono, SP S dan Rahmi Yunita Sari, Amd Gz. Acara yang diadakan di Gd. Main Office Lt.3 tersebut juga dihadiri General Manager RU II Dumai, Mahendrata Sudibja.

Para peserta seminar menyimak pemaparan yang disampaikan oleh dr. Truyono, SP S yang membahas topik mengenai sakit tulang belakang atau yang sering disebut dengan *Low Back Pain* (LBP), dan topik mengenai keseimbangan gizi yang disampaikan oleh Rahmi Yunita Sari, Amd Gz.

Dr. Truyono, SP S menyampaikan, nyeri yang dirasakan di daerah punggung bawah, dapat merupakan nyeri lokal maupun nyeri radikuler atau keduanya. Nyeri yang berasal dari daerah punggung bawah dapat menuju ke daerah lain atau sebaliknya. Nyeri yang berasal dari daerah lain dirasakan di daerah punggung bawah (*referred pain*/nyeri yang menjalar).

Kondisi ini paling banyak terjadi pada orang dewasa usia 35-55 tahun, atau kondisi mayoritas pekerja Pertamina. Karena itu, Truyono mengingatkan agar pekerja Pertamina dapat memahami *treatment* yang diperlukan untuk menjaga diri masing-masing dari sakit tulang belakang.

Sedangkan Rahmi Yunita Sari, Amd Gz menyampaikan pentingnya keseimbangan gizi bagi tubuh manusia. Terutama bagi pekerja dengan sifat pekerjaan yang menuntut aktivitas fisik yang tinggi, seperti pekerja operasional kilang. Agar kondisi kesehatan dan kebugaran fisik setiap pekerja dapat terjaga, Rachmi menyampaikan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengatur asupan yang dikonsumsi oleh tubuh.

Kegiatan seminar kesehatan tersebut merupakan salah satu program perusahaan untuk memberikan informasi kesehatan sebagai langkah promotif yang merupakan bagian penting dalam paradigma sehat. ●RU II



Top Brand Award 2017 untuk Pertamina dan Ptalite

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) berhasil meraih penghargaan *Top Brand Award* 2017 untuk kategori Bahan Bakar Non Subsidi yang dinilai sukses menjadi pilihan konsumen.

Penghargaan *Top Brand* untuk Pertamina diserahkan oleh CEO Frontier Consulting Group Handi Irawan D kepada Manager Commercial Retail Fuel Marketing Deny Djukardi W, sedangkan *Top Brand* untuk Ptalite diserahkan Managing Director Majalah Marketing Ardyo Bawono kepada Marketing Communication Project Coordinator Pertamina Dendi T. Danianto, di Jakarta, pada Rabu (19/07).

Top Brand Award 2017 dianugerahkan kepada produk-produk pilihan yang memenuhi tiga parameter utama, yaitu merek paling populer, merek paling banyak digunakan, dan merek dengan tingkat loyalitas paling tinggi. Untuk itu telah dilakukan survei kepada sekitar 12 ribu responden berusia 15-65 tahun di 15 kota dengan metode *face to face interview*.

Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito mengungkapkan terpilihnya Pertamina dan Ptalite untuk mendapatkan anugerah *Top Brand* pada tahun ini tidak lepas dari semakin tingginya

kesadaran konsumen untuk menggunakan BBM yang memenuhi spesifikasi kendaraannya. Pertamina dan Ptalite kini menjadi pilihan favorit konsumen dengan penguasaan pasar sekitar 56% terhadap total produk *gasoline* atau bensin Pertamina.

"Tren konsumsi Pertamina dan Ptalite terus meningkat, terutama pada saat masa Satgas Lebaran 2017 lalu yang terlihat sangat menonjol. Ini mengindikasikan bahwa konsumen semakin tinggi kesadarannya untuk menggunakan BBM yang lebih berkualitas dan sesuai dengan spesifikasi kendaraannya," terang Adiatma.



Marketing Communication Project Coordinator Pertamina Dendi T. Danianto dan Manager Commercial Retail Fuel Marketing Deny Djukardi W. foto bersma usai menerima Top Brand Award 2017 untuk Pertamina dan Ptalite.

Saat ini, tutur Adiatma, tidak kurang dari 6.800 outlet lembaga penyalur dikendalikan oleh Pertamina

di seluruh Indonesia. "Hal ini sudah tentu mendekatkan kami kepada para konsumen, sehingga konsumen pun

lebih mudah mendapatkan BBM Pertamina," pungkas Adiatma. ●RILIS



HULU TRANSFORMATION CORNER

Jaga Kinerja Produksi Meski di Pelosok Negeri

JAKARTA - Jatuhnya harga *crude* dunia dari sekitar US\$ 100 per barel ke angka di kisaran US\$ 50 per barel sejak medio 2014, menuntut kearifan dan kejelian semua perusahaan yang bergerak dalam bidang industri hulu migas, termasuk Pertamina. Kebijakan efisiensi yang radikal di segala lini, baik menyangkut aspek investasi maupun sisi operasi, serta langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan (*continues improvement*) adalah bagian dari strategi supaya dapat bertahan serta mampu mengukir pertumbuhan.

Kebijakan di atas ditempuh oleh semua anak perusahaan Pertamina bidang hulu (APH), khususnya PT. Pertamina EP (PEP). Maka, walaupun sebagian besar aset PEP merupakan lapangan yang sudah *mature*, namun semangat dan kreativitas para pekerja PEP yang berkiprah di seantero pelosok negeri terus dipacu untuk menjaga kontinuitas produksi, contohnya PEP Papua Field.

Secara geografis Aset PEP yang satu ini berada jauh dari keramaian ibu kota. Meski sehari-hari dililit sunyi perdesaan Papua, etos kerja jajaran PEP Papua Field dalam merawat sumur-sumur tua tetap terjaga. Hal tersebut tergambar dari kinerja produksi *own operation* Papua Field. Sepanjang semester pertama 2017 berhasil membukukan produksi sebesar 1.002 barel minyak per hari (BOPD) atau 100,06% terhadap target. "Total produksi PEP Papua Field, jika dikonsolidasi dengan produksi lapangan unitisasi Wakamuk menjadi 1.072 BOPD, atau 98,2% terhadap sasaran," ungkap Field Manager Papua, Julfrinson Sinaga. Menurut Julfrinson, melalui komunikasi yang lebih intensif dengan operator unitisasi Lapangan Wakamuk maka capaian produksi dalam 2 bulan terakhir menunjukkan trend peningkatan hingga di atas target.

Lebih lanjut Julfrinson mengatakan, pada awal tahun capaian produksi Papua Field cukup rendah dibandingkan sasaran. Setelah dilakukan pemetaan detail mengenai permasalahan, peluang, kendala, dan proyeksi pencapaian target tahunan secara *overall* maka fokus pekerja juga ditata ulang sesuai kondisi dan tantangan riil di lapangan. Kebijakan ini dikerujutkan dalam koridor target utama, yakni

berupaya sekuat tenaga mempertahankan produksi di ladang tua. "Refokus tersebut, diperlukan karena pekerja dijejali dengan berbagai program dan target dari berbagai pihak. Halmana, mungkin kelihatan penting, tetapi harus disadari bahwa tidak cukup penting apabila menyebabkan produksi minyak *suffers*," tambah Julfrinson.

Menurut Julfrinson, kinerja produksi Field Papua dalam semester I/2017, ini terbantu oleh kegiatan reaktivasi 2 sumur suspended pada triwulan pertama 2017, yaitu sumur KLO-177 dan KLO-137 dengan gain masing-masing 1.084 barel dan 173 barel. Di samping itu, dari sumur SLW-D1X berhasil diproduksi secara *intermitten* sebanyak 405 barel sejak 20 April 2017. Tambahan lain dari sumur SLW-A1, yang juga mulai diproduksi secara *intermitten* sejak 3 Maret 2017 dengan produksi kumulatif 342 barel hingga akhir Juni 2017. "Tantangan pencapaian produksi di Papua Field adalah tidak adanya pengeboran sumur maupun kerja ulang pindah lapisan (KUPL)," ucap Julfrinson. "Keterbatasan pengembangan lapangan di Papua Field mendorong para pekerja untuk berpikir kreatif dan harus rajin mengumpulkan produksi dari sumur-sumur yang *suspended* secara berkala," imbuhnya.

Terkait kebijakan efisiensi dalam menghadapi krisis harga minyak, sejak 2016 lalu Papua Field melakukan reaktivasi sumur SLW-N1X untuk memenuhi kebutuhan gas *own use*. Kebijakan ini, ternyata membuahkan penghematan pembelian gas dari Pihak Ketiga sebesar Rp 1,3 miliar/bulan. Hal tersebut berlanjut ke 2017. "Pembelian gas bukan saja dikurangi tetapi benar-benar dihentikan," terang Julfrinson. Kemudian, penambahan penghematan juga didapat dari upaya menekan sewa fasilitas produksi dengan biaya jauh lebih murah. Selanjutnya, melalui kebijakan *sharing barge* antara PEP Papua Field dengan Joint Operation Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOB PPS) pada 2016 kemarin, berhasil memetik penghematan sebesar Rp 175 juta/bulan. "Pada semester kedua 2017, akan dimulai penggunaan barge sendiri oleh PEP Papua Field. Langkah ini telah dikalkulasi, terutama dampaknya terhadap penghematan biaya operasional di Lapangan Salawati sekitar Rp 300 juta/bulan," aku Julfrinson.

Sementara itu, dalam rangka meningkatkan keandalan fasilitas produksi, Papua Field secara rutin melakukan perbaikan-perbaikan



Tangki penampung minyak di fasilitas Loading Terminal, Kota Sorong.

pada fasilitas yang mengalami kebocoran. Di antaranya, perbaikan secara tuntas *bolted tank* yang kerap bocor. Upaya ini telah membantu kelancaran operasional beberapa Stasiun Pengumpul (SP) di Lapangan Klamono ketika pengetesan sumur. Selain itu, dilakukan juga upaya *debottlenecking* jalur produksi di area SP-4. Upaya ini sukses dilakukan, dengan memperbaiki dan mengaktifkan kembali *flow line* lama sehingga potensi produksi sumuran dapat dioptimalkan.

"Tiga *joints loading line* yang mengalami keropos dan mulai ada rembesan di Jetty Terminal Sorong, berhasil disisip dan kembali dioperasikan sehingga pekerja lebih nyaman dalam pengapalan minyak tanpa dibayangi ketakutan akan kebocoran dan tumpahan minyak ke laut," urai Julfrinson. Selanjutnya, dalam Semester-I/2017, ini juga selesai diinstal 2 jalur pipa dari tubing 4" hasil BAU (Bantuan Antar Unit) dari *asset idle* di Pangkalan Susu. Dampaknya cukup signifikan dalam kelancaran proses produksi sumur SLW-C2X yang selama ini terhambat masalah *bottlenecking* pipa. "Kemudian penggunaan demulsifier dengan dosis yang tepat (*optimal*) bukan hanya berhasil menghemat biaya *chemical*, tetapi juga sukses dalam pemisahan minyak Klamono yang lebih baik, sehingga treatment terhadap minyak yang sampai di terminal dapat diminimalkan," ungkap Julfrinson.

Saat ini, di wilayah kerja Kepala Burung (Papua Barat), PEP Papua Field mengoperasikan lapangan-lapangan Klamono, Klamumuk, Sele-Linda, dan Salawati yang dikembalikan oleh TAC Intermega pada 2015. ●DIT. HULU